

**PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN *WORDWALL* PADA MATERI KERAGAMAN
BAHASA DAERAH DI INDONESIA**

Pendekatan Research and Development (R&D)
Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Cijujung 01
Kabupaten Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Nur Najmi Hashifah

037121026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN MENGUNAKAN WORDWALL PADA MATERI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DI INDONESIA

Pendekatan Research and Development (R&D)
Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Cijujung 01
Kabupaten Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2024/2025

Nur Najmi Hashifah (037121026)

Pendamping Utama,



Yuli Mulyawati, M.Pd.
NIK. 1.0212009578

Pembimbing Pendamping,



Mira Mirawati, M.Pd.
NIK.1.0212011589

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Eke Shardi, M.Si.
NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



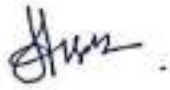
Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari Rabu 25 Juni 2025

Nama : Nur Najmi Hashifah
NPM : 037121026
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Yuli Mulyawati, M.Pd.	
2.	Aip Muhamad Irpan, M.Si.	
3.	Dita Destiana, M.Pd.	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia yang sudah saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor adalah hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang sudah saya susun saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan penulisan ilmiah.

Apabila suatu saat nanti menemukan seluruh atau sebagian ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Nur Najmi Hashifah
NPM.037121026

HAK PELIMPAHAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul: Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia, yaitu:

1. Nur Najmi Hashifah (NPM 037121026), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan, selaku penulis Skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Yuli Mulyawati, M.Pd. (NIK 1.0212009578), Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan, selaku Pembimbing Utama Skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Mira Mirawati, M.Pd. (NIK 1.0212011589), Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan, selaku Pembimbing Pendamping Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan untuk melakukan revisi penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan Skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2025

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Nur Najmi Hashifah



2. Yuli Mulyawati, M.Pd.



3. Mira Mirawati, M.Pd.



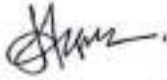
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pada hari ini, Rabu tanggal 25 bulan Juni tahun 2025.
Telah melaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan :

Nama : Nur Najmi Hashifah
N P M : 037121026
Judul Skripsi : Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua,


Yuli Mulyawati, M.Pd.
NIK./NIP. 1.0212009578

Anggota 1


Aip Muhammad Irfan, M.Si.
NIK./NIP. 1.131118858

Anggota 2


Dita Destiana, M.Pd.
NIK./NIP. 1.131118866

Mengetahui
Kep. Prodi,


Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 10410012510

ABSTRAK

Nur Najmi Hashifah 037121026. Pengembangan Soal Tes Evaluasi Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan dan menguji keefektivitasan dari produk tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cijujung 01 pada kelas IV-B yang berjumlah 32 peserta didik dengan tahun pembelajaran pada semester genap 2024/2025. Penelitian ini melakukan analisis kebutuhan dengan membuat lembar instrumen observasi, wawancara, penilaian angket dari ahli media, ahli bahasa, ahli materi oleh dosen, ahli materi oleh guru kelas, angket respon guru dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* di kelas IV-B SDN Cijujung 01 berdasarkan rata-rata penilaian validasi ahli media memperoleh 100%, ahli bahasa memperoleh 96%, ahli materi oleh dosen memperoleh 94% dan ahli materi oleh guru memperoleh 97% yang termasuk pada kategori “sangat layak”. Hasil angket respon peserta didik memperoleh 94% dengan kategori “sangat baik” dan nilai skor rata-rata N-Gain memperoleh 0,66 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran ini sangat layak digunakan di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia, *Wordwall*

ABSTRACT

Nur Najmi Hashifah 037121026. Development of Evaluation Test Questions Using Wordwall on the Material of Regional Language Diversity in Indonesia. This research uses a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research aims to develop, test the feasibility and test the effectiveness of the product. This research was conducted at SDN Cijujung 01 in class IV-B, totaling 32 students with the learning year in the even semester of 2024/2025. This research conducted a needs analysis by making observation instrument sheets, interviews, questionnaire assessments from media experts, linguists, material experts by lecturers, material experts by class teachers, teacher response questionnaires and student response questionnaires. The results showed that the learning evaluation test questions using wordwall in class IV-B SDN Cijujung 01 based on the average validation assessment of media experts obtained 100%, language experts obtained 96%, material experts by lecturers obtained 94% and material experts by teachers obtained 97% which was included in the “very feasible” category. The results of the student response questionnaire obtained 94% in the “very good” category and the average N-Gain score value obtained 0.66 in the moderate category. Based on the above results, it shows that the learning evaluation test questions using wordwall were developed to make learning more interesting and can improve student learning outcomes so that this learning is very feasible to use in schools.

Keywords: *Learning Evaluation, Regional Language Diversity in Indonesia, Wordwall*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Research and Development* (R&D) pada Peserta Didik Kelas IV yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cijujung 01 Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025

Dalam penulisan skripsi ini penulis dengan senang hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan.
4. Yuli Mulyawati, M.Pd. selaku Pembimbing Utama Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan.
5. Mira Mirawati, M.Pd. selaku Pembimbing Pendamping dan Pembimbing Akademik pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Cijujung 01 yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.

7. Guru kelas IV-B yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa yang tiada henti agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yang telah menyemangati dan membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan waktu dan kemampuan dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Mudah-mudahan Allah SWT akan membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang membantu. Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bogor, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BUKTI PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
Hak Pelimpahan Kekayaan Intelektual	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIK.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Produk yang Akan Dihasilkan	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Metode dan Prosedur Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Instrumen Penelitian	58
E. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan.....	110
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	118
A. Simpulan	118
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	40
Tabel 3.1 <i>Storyboard</i> Evaluasi Pembelajaran.....	51
Tabel 3.2 Nama Validator	54
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	56
Tabel 3.4 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan	59
Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan.....	60
Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media.....	62
Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa	62
Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	63
Tabel 3.9 Lembar Angket Respon Peserta Didik	64
Tabel 3.10 Skor Penilaian Validasi Ahli	67
Tabel 3.11 Skala Kelayakan	68
Tabel 3.12 Perskoran Pada Angket	68
Tabel 3.13 Kriteria Respon	69
Tabel 3.14 Kriteria Nilai N-Gain	72
Tabel 3.15 Kategori Tafsiran Efektivitas N-GAIN Persentase (%)	72
Tabel 4.1 Desain Evaluasi Pembelajaran Dengan Fitur <i>Wordwall</i>	78
Tabel 4.2 Validasi Pertama Ahli Media Pertama.....	81
Tabel 4.3 Hasil Revisi oleh Ahli Media.....	82
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media Kedua	83
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa Pertama	85
Tabel 4.6 Revisi Oleh Ahli Bahasa.....	87
Tabel 4.7 Validasi Oleh Ahli Bahasa Kedua	90
Tabel 4.8 Hasil Validasi Pertama Materi 1	92
Tabel 4. 9 Hasil Revisi Oleh Ahli Materi 1	93
Tabel 4.10 Hasil Validasi Kedua Materi 1	95
Tabel 4.11 Hasil Validasi Pertama Materi 2	97
Tabel 4.12 Revisi oleh Ahli Materi 2.....	98
Tabel 4.13 Hasil Validasi Kedua Materi 2	99

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Angket Validasi Pertama	101
Tabel 4.15 Interpretasi Hasil Angket Validasi Pertama	102
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Angket Validasi Kedua.....	102
Tabel 4.17 Interpretasi Hasil Angket Validasi Kedua	103
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	107
Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru	108
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Nilai <i>Score N-Gain</i>	109
Tabel 4.21 Hasil N-Gain.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 3.1 Desain Model <i>ADDIE</i> Asmayanti et al., (2020)	46
Gambar 3.2 Rumus Uji Validitas Empiris	70
Gambar 3.3 Rumus Uji Reliabilitas	70
Gambar 3.4 Rumus Daya Pembeda	71
Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi Pertama dan Kedua	104

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan (SK)	130
Lampiran 2. Surat Prapenelitian.....	131
Lampiran 3. Surat Balasan Prapenelitian.....	132
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	133
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian.....	134
Lampiran 6. Surat Izin Validasi Media.....	135
Lampiran 7. Surat Izin Validasi Bahasa	136
Lampiran 8. Surat Izin Validasi Materi 1	137
Lampiran 9. Surat Izin Validasi Materi 2	138
Lampiran 10. Surat Izin Uji Soal.....	139
Lampiran 11. Produk Evaluasi Pembelajaran Menggunakan <i>Wordwall</i> . 140	
Lampiran 12. Lembar Validasi Media Pertama	142
Lampiran 13. Lembar Validasi Media Kedua	145
Lampiran 14. Lembar Validasi Bahasa Pertama.....	148
Lampiran 15. Lembar Validasi Bahasa Kedua	151
Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Bahasa	154
Lampiran 17. Lembar Validasi Pertama Materi 1	155
Lampiran 18. Lembar Validasi Kedua Materi 1	158
Lampiran 19. Surat Keterangan Validasi Materi 1.....	161
Lampiran 20. Lembar Validasi Pertama Materi 2	162
Lampiran 21. Lembar Validasi Kedua Materi 2	165
Lampiran 22. Surat Keterangan Validasi Materi 2.....	168
Lampiran 23. Lembar Validasi Uji Soal Pertama.....	169
Lampiran 24. Lembar Validasi Uji Soal Kedua.....	172
Lampiran 25. Surat Keterangan Instrumen Uji Soal (<i>Expert Jugdement</i>) 175	
Lampiran 26. Modul Ajar	176
Lampiran 27. Media Pembelajaran	186
Lampiran 28. Daftar Hadir Peserta Didik	188
Lampiran 29. Hasil Perhitungan Uji Validitas	189

Lampiran 30. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	190
Lampiran 31. Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran	191
Lampiran 32. Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda	192
Lampiran 33. Hasil Soal <i>Pre-test</i>	193
Lampiran 34. Hasil Soal <i>Post-test</i>	195
Lampiran 35. Hasil Angket Respon Guru	197
Lampiran 36. Hasil Angket Respon Peserta Didik	198
Lampiran 37. Hasil Score N-Gain	200
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian	201
Lampiran 39. Lembar Instrumen Prapenelitian	203
Lampiran 40. Lembar Wawancara Dengan Guru	204
Lampiran 41. Daftar Riwayat Hidup	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengalami transformasi yang signifikan di era teknologi saat ini. Dunia teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara peserta didik berinteraksi dengan guru dan pembelajaran di kelas. Dengan lebih banyak sumber daya informasi, peserta didik saat ini dapat belajar secara mandiri dan sesuai keinginan mereka dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital seperti video, *e-book*, dan *platform* pembelajaran *online*. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis di mana peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur yang membantu kita memahami seberapa baik peserta didik telah menyerap materi yang diajarkan sehingga, evaluasi dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dan penggunaan evaluasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai kesuksesan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan salah satu guru

kelas IV di SD Negeri Cijujung 01 pada tanggal 23 Oktober 2024, bahwa evaluasi disekolah tersebut masih menggunakan media cetak. Saat pembelajaran berlangsung, evaluasi yang diberikan guru kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang fokus dan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Guru juga masih belum maksimal dalam membuat soal evaluasi menggunakan aplikasi lain agar lebih menarik dan efektif. Solusi dari permasalahan diatas adalah perlunya inovasi dalam pembelajaran lebih lanjut mengenai aplikasi digital lain dalam membuat soal evaluasi pembelajaran. Dengan inovasi inilah guru dapat mengembangkan idenya menggunakan aplikasi atau *website* yang dapat memudahkan guru saat mengajar dan tentunya menarik peserta didik agar menjadi aktif saat pembelajaran, seperti membuat soal tes evaluasi menggunakan *web wordwall*.

Wordwall adalah sebuah *website* kuis interaktif yang dapat digunakan untuk membuat media evaluasi seperti kuis, menjodohkan, memasang-masangkan, dan sebagainya. *Wordwall* menawarkan berbagai fitur menarik seperti “Open The Box”, “Airplane”, “Maze Us” dan masih banyak lagi yang bisa digunakan. Selain itu, *wordwall* memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik, yang bisa membuat mereka menemukan dan memperbaiki kesalahannya.

Dengan membuat soal evaluasi, tentunya harus memiliki materi yang menarik, salah satunya adalah Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia. Pendidikan bahasa daerah berkontribusi pada pelestarian budaya, identitas lokal dan pentingnya untuk menanamkan rasa cinta terhadap bahasa dan budaya lokal sehingga tujuan dari penelitian ini untuk membantu mengembangkan materi evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik bahasa daerah.

Pada pengembangan evaluasi ini sudah banyak yang meneliti serupa, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023) mengenai “Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Wordwall* untuk Peserta didik Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas validitas *wordwall* mencapai persentase 79,8% dalam kategori praktis, dan kualitas validitas lainnya mencapai persentase sebesar 25% dan termasuk dalam kategori layak. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk mencegah evaluasi agar tidak monoton guru dapat memberikan soal evaluasi salah satunya dengan menggunakan *wordwall*.

Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astiwi, K. P. T., et., al (2020) mengenai “Pengembangan Soal Evaluasi Berbantuan *Website wordwall* pada Mata Pelajaran PPKn Materi Nilai-Nilai Pancasila Kelas 3” Dalam penelitian ini, hasil analisis yang dihasilkan termasuk dalam kategori dinyatakan valid sebesar 83%. Hasil penelitian ini dengan mengembangkan soal evaluasi

menggunakan web *wordwall* diharapkan bisa menjadi alternatif guru dalam membuat soal untuk peserta didik.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Evaluasi memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode dan pembelajaran dengan media cetak.
2. Guru masih menggunakan evaluasi pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Peserta didik masih kurang fokus pada saat pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
4. Guru masih belum maksimal dalam membuat soal evaluasi menggunakan aplikasi lain agar lebih menarik dan efektif.
5. Guru belum menerapkan soal evaluasi pembelajaran menggunakan website *wordwall*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Mengembangkan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia Kelas IV ?
2. Bagaimana Kelayakan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia Kelas IV ?
3. Bagaimana Efektivitas Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia Kelas IV ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut::

1. Untuk Mengembangkan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia Kelas IV.
2. Untuk Menguji Kelayakan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia Kelas IV.
3. Untuk Menguji Efektivitas dari hasil pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia Kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk pengembangan soal tes evaluasi dengan menggunakan *wordwall* dan dapat digunakan sebagai contoh untuk penelitian berikutnya. Selain itu, dapat menambah pengetahuan guru tentang cara membuat evaluasi pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan motivasi dan minat belajar dapat membuat peserta didik lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran.
- 2) Memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pemahaman peserta didik, sebagai alat ukur melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari.

b. Bagi Guru

- 1) Memudahkan guru dalam membuat soal tes evaluasi pembelajaran di sekolah.

- 2) Membantu guru dalam membuat soal evaluasi menjadi lebih efektif dengan menyajikan pertanyaan secara menarik dan mudah dipahami.
- 3) Meningkatkan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih fokus dan tidak mudah bosan.

c. Bagi Sekolah

Evaluasi dapat menjadi salah satu alat ukur pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi sekolah. Evaluasi juga dapat meningkatkan pembelajaran menjadi efektif dan membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar terbaik mereka.

d. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi yang dapat disempurnakan dan menambah pengetahuan tentang pengembangan *website wordwall* sebagai evaluasi pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIK

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi demi menentukan nilai atau kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Febriana (2021) bahwa evaluasi memiliki arti yaitu merencanakan, memperoleh, dan memberikan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai pilihan keputusan. Selanjutnya Sutrisno et al., (2022) mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran yaitu suatu proses yang berpengaruh pada keputusan tentang seberapa baik suatu program pembelajaran berjalan secara berkelanjutan.

Sedangkan Magdalena et al., (2020) menambahkan evaluasi ini adalah proses pengumpulan data dan informasi tentang kemampuan belajar peserta didik, untuk menilai sudah sejauh mana program pengembangan sistem instruksional telah berjalan, dan sebagai alat untuk menentukan apakah

proses pembelajaran dan tujuan pendidikan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Evaluasi ini tentunya sangat penting karena menurut Phafiandita et al., (2022) menjelaskan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik dan mengambil tindakan, jika hasil tersebut tidak memenuhi tujuan. Proses evaluasi tidak terbatas pada pada soal untuk mempertimbangkan aspek seperti metode pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan faktor lainnya. Dalam penilaian, tiga elemen dinilai yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tertentu seperti yang dikemukakan oleh Maulani et al., (2024) bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang dapat menggunakan metode tes untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Metode ini dilakukan langsung melalui peserta didik dan terdiri dari tes formatif, sumatif, dan diagnostik, antara lain, yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam hal hasil belajar kognitif.

b. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Asrul et al., (2022) mengungkapkan bahwa evaluasi memiliki berbagai jenis, masing-masing dengan tujuan dan fokus yang berbeda. Semua jenis evaluasi memiliki kelebihan

dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran sehingga memahami perbedaan antara evaluasi formatif, sumatif, diagnostik, dan formatif serta cara menggunakannya selama proses pembelajaran akan membantu guru dan peserta didik mencapai tujuan, hasil pembelajaran yang diinginkan dan evaluasi tersebut dapat menjadi soal tes. Soal tes evaluasi pembelajaran merupakan instrumen yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman, penguasaan materi, dan capaian tujuan belajar peserta didik setelah mereka menyelesaikan proses belajar mengajar. Bentuk soalnya bervariasi, mulai dari pilihan ganda, isian singkat, uraian, hingga praktik, menyesuaikan dengan tujuan evaluasi dan karakteristik materi yang diujikan.

Sejalan dengan Sunaryati et al. (2024), jenis evaluasi pembelajaran terdiri dari 1) Evaluasi Formatif adalah proses untuk memahami perkembangan peserta didik setelah mengikuti suatu program dengan tujuan mengumpulkan data untuk menentukan perbaikan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. 2) Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dimaksudkan untuk menentukan berapa lama program yang dibuat telah digunakan. 3) Portofolio adalah kelompok pekerjaan peserta didik yang dikumpulkan dari waktu ke waktu

dan biasanya digunakan sebagai metode penilaian sumatif. 4) Penilaian rekan kerja, dikenal sebagai penilaian rekan kerja, adalah metode penilaian formatif yang memberi peserta didik kesempatan untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dengan teman sebayanya. 5) Penilaian otentik adalah cara untuk mengevaluasi secara menyeluruh kemajuan dan pencapaian peserta didik.

Sedangkan pendapat dari Febriana (2021) menyatakan jenis-jenis evaluasi yaitu, 1) Ulangan digunakan secara konsisten untuk mengukur kompetensi peserta didik dan keberhasilan belajar mereka. 2) Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu atau lebih Kompetensi Dasar (KD). 3) Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur seberapa baik peserta didik mencapai tujuan selama 8-9 minggu pembelajaran. 4) Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur seberapa baik peserta didik mencapai tujuan selama akhir semester. 5) Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.

Hal ini sependapat dengan Agustianti, dkk (2022) menjelaskan bahwa jenis-jenis evaluasi berdasarkan prosedur yang digunakan adalah pertama evaluasi reflektif, yang menilai kelengkapan komponen perencanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kedua evaluasi formatif, yang menilai apakah proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat sebagai tanda ketercapaian menuju tujuan pembelajaran. Dan ketiga evaluasi sumatif, yang menilai ketercapaian dan seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat dicapai. Selanjutnya pendapat dari Damayanti et al., (2023) mengungkapkan bahwa jenis evaluasi pembelajaran meliputi yaitu 1) Evaluasi formatif adalah jenis penilaian yang diterapkan selama proses pembelajaran untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan dan pencapaian peserta didik. 2) Evaluasi sumatif, yang digunakan pada akhir periode pembelajaran atau tahap tertentu dan dimaksudkan untuk memberikan penilaian akhir terhadap prestasi peserta didik. 3) Evaluasi diagnostik, yang digunakan untuk mengetahui pemahaman awal dan kebutuhan peserta didik. 4) Evaluasi normatif melihat prestasi peserta didik dalam kelompok atau tingkat yang sama; 5) Evaluasi ipstatif melihat prestasi peserta didik dari waktu ke waktu dan 6) Evaluasi

otentik menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam situasi dunia nyata.

c. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan dari evaluasi pembelajaran dapat dijelaskan oleh Magdalena et al., (2020) yaitu untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai materi pelajaran atau tidak. evaluasi dilakukan oleh guru untuk memastikan keberhasilan belajar peserta didik dan sebagai masukan untuk perbaikan strategi pembelajaran guru itu sendiri. Selain itu, guru harus mempertimbangkan apakah kegiatan pengajaran yang dia lakukan sudah memenuhi harapan atau tidak.

Tujuan evaluasi pendidikan secara umum menurut Phafiandita et al., (2022), evaluasi di sektor pendidikan dibagi menjadi dua tujuan, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data atau informasi untuk menunjukkan sejauh mana kemajuan dan perkembangan belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu selama proses pembelajaran. Informasi ini berfungsi sebagai bukti nyata adanya peningkatan pemahaman atau keterampilan yang dicapai peserta didik.
- 2) Menetapkan seberapa efektif pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Nadya Putri Mtd et al., (2023) bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk menilai hasil belajar peserta didik, menemukan solusi atas kesulitan yang muncul, dan mengukur sejauh mana peserta didik menguasai kompetensi yang diajarkan. Tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan, memperluas, memperluas materi pelajaran, untuk memberi tahu atau melaporkan kepada orang tua dan wali peserta didik tentang perubahan kelas atau kelulusan peserta didik.

Berbeda pendapat dengan Magdalena (2021) mengungkapkan tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur efektivitas dan efisiensi seluruh sistem pembelajaran, termasuk tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan belajar, dan sistem penilaian. Tujuan khusus evaluasi ini bervariasi tergantung pada jenisnya yang mencakup evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi pemantauan, evaluasi dampak, evaluasi efektivitas biaya, dan evaluasi program komprehensif. Hal ini sejalan dengan Fuadiy (2021) mengungkapkan tujuan evaluasi pembelajaran lain adalah untuk mengukur kemajuan peserta didik, mengetahui

seberapa efektif pembelajaran, menemukan kelemahan dan kebutuhan peserta didik, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat tentang proses pembelajaran. Evaluasi membantu dalam pengembangan dan perbaikan program pembelajaran.

d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mengawasi kualitas pendidikan dan memberi tahu orang lain tentang bagaimana pendidikan dijalankan. Hal ini sependapat dengan Magdalena, (2020) Evaluasi berfungsi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pendidikan. Kita tahu bahwa pembelajaran sebagai sebuah sistem memiliki komponen-komponen yang berbeda, seperti tujuan, materi, metode, sumber belajar, lingkungan, guru, dan peserta didik. Pendapat lain dari Marzuki (2024) menjelaskan evaluasi berfungsi untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan peserta didik, keberhasilan program, dan kekurangan kemampuan peserta didik sebagai dasar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Sedangkan menurut magdalena et al., (2023) evaluasi sangat penting bagi pendidik karena memungkinkan mereka merencanakan kegiatan evaluasi dan mengetahui hasil belajar peserta didik. Peserta didik harus terlibat dalam kegiatan belajar selama beberapa hari atau waktu yang diperlukan

untuk mengetahui seberapa baik mereka berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan cepat mencapai tujuan.

Lalu menurut Phafiandita et al., (2022) berpendapat evaluasi pembelajaran ini berfungsi untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara konsisten, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam bidang tertentu, dan memberikan informasi kepada orang tua dan wali peserta didik tentang peringkat atau penentuan kelas kelulusan mereka. Ditambahkan oleh pendapat Sholihan et al., (2024) menyatakan bahwa semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran harus mengetahui dan memahami tentang peran evaluasi dalam pembelajaran karena itu tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa baik peserta didik memahami materi pelajaran, tetapi sebagai alat untuk memeriksa dan merefleksi institusi pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran sangat penting bagi guru karena membantu mereka merencanakan penilaian dan memahami hasil pembelajaran peserta didik. Untuk mengukur aktivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Hal ini memungkinkan mereka untuk menentukan kemajuan pembelajaran peserta didik. Hal ini dilakukan untuk

memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Fungsi evaluasi sangat penting bagi peserta didik karena memudahkan mereka memperoleh informasi yang berguna.

e. Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Prinsip evaluasi pembelajaran adalah landasan atau pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran agar dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis, objektif, dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan pendapat Asrul et al. (2022) yang menyatakan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran terdiri dari 1) Komprehensif, evaluasi harus mencakup semua aspek yang akan dinilai, baik untuk pengembangan kemampuan dasar maupun perilaku. 2) Reliabilitas, evaluasi yang baik seharusnya memiliki kepercayaan yang tinggi (reliabilitas) pada hasil yang telah dicapai tanpa banyak dipengaruhi oleh faktor waktu dan orang yang melakukannya. 3) Kesahihan atau Validitas, Evaluasi yang baik harus mengevaluasi dengan tepat apa yang akan dievaluasi dengan menggunakan alat evaluasi yang tepat. 4) Obyektif: evaluasi harus menafsirkan informasi dengan benar dan sesuai kenyataan. 5) Kontinu atau Berkesinambungan, evaluasi harus

dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang cukup, bukan hanya sebagai hasil dari pengamatan sesaat. 6). Bermakna: evaluasi harus memiliki manfaat atau nilai bagi pemberitahuan.

Pendapat dari Phafiandita dkk., (2022) menambahkan bahwa prinsip-prinsip dari evaluasi yaitu pertama Prinsip berkesinambungan (*continuity*): evaluasi hasil belajar yang baik harus dilakukan secara terus-menerus (*kontinu*). Kedua Prinsip menyeluruh (*comprehensive*): evaluasi hasil belajar hanya dapat dilakukan secara menyeluruh dan menyeluruh. Ketiga Prinsip Objektivitas: Suatu evaluasi dianggap objektif jika pelaksanaannya tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif. Keempat Prinsip penggunaan kriteria: Kriteria yang diperlukan untuk evaluasi digunakan saat memasuki tingkat pengukuran, baik dengan menggunakan standar relatif maupun standar mutlak (patokan). Dan kelima Prinsip kegunaan: Evaluasi harus bermanfaat bagi peserta didik dan pelaksanaannya.

Sedangkan menurut Magdalena et al., (2022) menambahkan bahwa prinsip evaluasi pembelajaran adalah 1) Kontinuitas, yang berarti pemantauan terus menerus harus dilakukan dari tahap penyusunan rencana pembelajaran hingga pelaporan yang konsisten. 2) Komprehensif, yang berarti guru harus tahu bagaimana membentuk karakter

peserta didik yang baik sehingga dapat berdampak positif pada kehidupan mereka. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang efektif dilakukan dari proses belajar hingga hasil belajar peserta didik. 3) Kooperatif: Evaluasi pembelajaran harus disesuaikan dengan berbagai aspek yang berkontribusi pada pertumbuhan peserta didik. 4) Objektif, Subyektif: Faktor-faktor seperti hubungan guru dengan peserta didik dan faktor perasaan tidak boleh dimasukkan ke dalam evaluasi karena merasa tidak tega atau yang lainnya.

Pendapat lain mengenai prinsip evaluasi menurut Huljannah (2021) menyatakan bahwa Prinsip dari evaluasi pembelajaran pertama kontinuitas berarti bahwa evaluasi harus dilakukan secara konsisten atau terus menerus selama proses pembelajaran. Kedua komprehensif, artinya guru harus menilai semua aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.. Ketiga adil dan objektif berarti bahwa selama proses evaluasi, semua peserta didik harus diperlakukan dengan sama tanpa membedakan. Keempat praktis, artinya alat evaluasi dapat diakses oleh guru dan orang lain yang akan menggunakannya. Kelima kooperatif, artinya guru dan pendidik harus bekerja sama dengan semua orang, termasuk orang tua, warga sekolah, dan peserta didik. Terakhir keenam valid, artinya evaluasi harus sesuai dengan fakta. Prinsip evaluasi

pembelajaran menurut pendapat para ahli yang sependapat oleh Pratama et al., (2022) mengungkapkan yaitu prinsip ini dimulai dari 1) Kontinuitas (Kesineambungan), evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi perkembangan nilai peserta didik dari waktu ke waktu. Ini tidak terbatas pada ujian tengah atau akhir semester. 2) Komprehensif berarti evaluasi mencakup pemahaman peserta didik tentang materi serta pembentukan kepribadian positif. 3) Kooperatif, evaluasi melibatkan berbagai orang seperti kepala sekolah, guru wali, pengajar, dan wali murid. 4) Objektif, evaluasi hasil harus adil dan tidak terpengaruh oleh hal-hal subjektif seperti hubungan pribadi dengan peserta didik. 5) Praktis, evaluasi harus praktis, hemat biaya, dan menghemat waktu dan tenaga guru. Metode evaluasi harus mudah digunakan oleh guru lain.

Dapat disintesis dari beberapa pendapat para ahli di atas bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu bagian terpenting dari proses pendidikan dan hal ini harus dilakukan secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan untuk membantu guru memperbaiki proses pembelajaran dan menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai.

2. *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Wordwall merupakan sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan memainkan beragam aktivitas pembelajaran interaktif. Selain itu, menurut Purnamasari (2022) menjelaskan *wordwall* merupakan aplikasi yang menyajikan konten pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif. Tujuannya adalah untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kuis, diskusi, dan survei. Peserta didik dapat mengaksesnya langsung melalui peramban web di *www.wordwall.net* tanpa harus membuat akun baru. Hal ini sependapat oleh Putra, dkk (2023) menjelaskan *Wordwall* adalah platform yang memungkinkan peserta didik berinteraksi satu sama lain dan berpartisipasi lebih banyak dalam proses belajar. Selain itu, *wordwall* dapat digunakan di sekolah dasar dalam pembelajaran. Sedangkan pendapat dari Putri (2020) mengatakan *Wordwall* adalah sebuah web yang menarik yang dirancang untuk menjadi sumber pembelajaran, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik. Pengguna baru dapat melihat contoh kreasi guru di *Wordwall*.

Oviliani & Susanto (2023) mengemukakan guru dapat menciptakan banyak metode belajar dengan memanfaatkan pembelajaran digital melalui situs web dimana dipergunakan sebagai pembuat penilaian hasil belajar contohnya *spin*, mencari kata, memasang, menjodohkan, serta menyediakan format permainan yang ditargetkan dengan tujuan untuk melibatkan peserta didik dalam survei, diskusi, dan pertanyaan kuis yang disebut dengan *Wordwall*. Sedangkan pendapat dari Sari & Yarza (2021), mengungkapkan bahwa *wordwall* adalah salah satu web yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan alat penilaian yang menarik bagi peserta didik. Selain itu, dijelaskan juga bahwa *wordwall* adalah web *game* interaktif yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi peserta didik. Berbagai konsep permainan interaktif yang disajikan di *website Wordwall* dapat membantu peserta didik belajar lebih baik.

b. Kelebihan *Wordwall*

Wordwall menawarkan berbagai kelebihan yang menjadikannya alat yang efektif untuk pembelajaran interaktif. Hal ini dijelaskan oleh Nisa & Susanto (2022) mengatakan kelebihan penggunaan *Wordwall* di kelas membantu peserta didik belajar dengan mudah, baik di

sekolah dasar maupun tinggi. Penggunaan *wordwall* dapat melatih kreativitas peserta didik hal tersebut dikarenakan bermain sambil belajar bersama teman-temannya baik perseorangan ataupun kelompok. Permainan-permainan yang disajikan dalam *wordwall*, yang telah dirancang sebelumnya oleh guru, menuntut kreativitas peserta didik. Kelebihan *wordwall* adalah web ini gratis untuk versi dasar. Berbagai fitur permainan yang tersedia, dan peserta didik hanya perlu mengakses tautan yang disetujui oleh guru. Selain itu, peserta didik yang terkendala jaringan dapat menggunakan media *Wordwall* dalam bentuk PDF. *Wordwall* bersifat fleksibel karena dapat digunakan dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran daring.

Selain itu Ferlina dan Fratiwi (2024) mengungkapkan kelebihan *wordwall* adalah fiturnya beragam dan sangat fleksibel, bersifat permainan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan relevan digunakan pada semua mata pelajaran, dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, serta mudah diterapkan. *Wordwall* ini lebih menarik dan menyenangkan untuk digunakan karena menggunakan web daripada sistem tertulis. Sebagian besar peserta didik menyukai tugas berbentuk game karena tampilannya yang unik dan menarik untuk dikerjakan.

Sedangkan menurut Tatsa, (2022) menyatakan bahwa *Wordwall* memiliki beberapa kelebihan yaitu gratis untuk opsi dasar dan berbagai template. Selain itu, permainan yang dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *platform* seperti *Google class*, *WhatsApp*, dan lainnya. Banyak jenis permainan dapat dimainkan melalui program ini, seperti *crossword*, *quiz*, *random cards*, dan masih banyak lainnya. Salah satu keuntungan tambahan adalah permainan yang telah dibuat dapat dicetak dalam bentuk PDF, yang akan membuatnya lebih mudah bagi peserta didik yang memiliki masalah dengan jaringan.

Adapun menurut pendapat para ahli lain Mujahidin dkk. (2021) yaitu Kelebihan dari aplikasi *wordwall* yaitu mampu memberikan sistem pembelajaran yang bermakna serta dapat diikuti dengan mudah oleh peserta didik tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi, model penugasan ada pada *software wordwall*, yang mana dapat diakses peserta didik melalui ponsel yang dimiliki dan Bersifat kreatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Herta, dkk (2023) Kelebihan Media *Wordwall* untuk Pembelajaran: 1) *Wordwall* fleksibel dan dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik dari berbagai tingkatan sekolah; 2) Tidak monoton dan menarik untuk dimainkan; 3) *Wordwall* adalah

alat kreatif; 4) Meningkatkan minat peserta didik dalam belajar; 5) Dapat menjadi alat evaluasi; dan 6) Kuis dapat dicetak dan dibagikan kepada peserta didik

c. Kelemahan *Wordwall*

Wordwall memiliki kelemahan dari kelebihan yang dimilikinya. Kelemahan dari web *wordwall* adalah banyaknya model dari *wordwall* ini, membuat banyak orang merasa bingung. Oleh karena itu agar tidak bingung, pembuat harus kreatif dan aktif untuk mencoba semua fitur yang ada. Web ini membutuhkan koneksi internet sehingga jika koneksi internet buruk, sulit untuk mengaksesnya dengan lancar. Hal ini sependapat dengan Zallilah & Alfurqan (2022) mengatakan kelemahan dari *game wordwall* adalah pertama ukuran font tidak dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil tulisan yang dibuat dan kedua, kecurangan mudah terjadi, dan ketiga, saat jaringan internet terganggu penggunaan *wordwall* menjadi tidak lancar. Pendapat lain oleh Jauhar et al., (2022) menjelaskan bahwa bahwa *wordwall* memiliki beberapa kekurangan yaitu pembuat soal tidak dapat mengubah tampilannya sendiri, *font* tidak dapat diubah ukurannya, dan harus memiliki koneksi internet yang stabil untuk tetap stabil saat membuat dan menjawab pertanyaan.

Sedangkan menurut pendapat dari Mujahidin et al., (2021) mengungkapkan *Wordwall* memiliki kelemahan lain yaitu hanya dapat dilihat karena berbentuk visual, pembuatannya membutuhkan waktu yang lebih lama dan lainnya. Seperti *wordwall* hanya dapat dilihat karena media visual, dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam membuatnya, dalam penggunaanya, rentan terjadi kecurangan dan ukuran huruf yang tidak bisa diubah.

Adapula pendapat dari para ahli lain khasanah et al., (2021) bahwa ada beberapa kelemahan *wordwall*, salah satunya adalah bahwa membuat permainan atau tugas membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu, harus menggunakan internet atau kuota untuk jaringan yang stabil. Hal ini sependapat dengan Asiani, dkk (2022) menyatakan web *wordwall* ini memiliki kelemahan lain, yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk dibuat, ukuran hurufnya terlalu kecil, dan menjalankan aplikasi tersebut membutuhkan koneksi internet. Dan untuk menjalankannya guru harus bergantung pada jaringan internet, dan ada batasan pada fasilitas gratis yang tersedia.

d. Fitur *Wordwall*

Menurut pendapat Lestari, (2021) *Game* edukasi berbasis *wordwall* merupakan aplikasi pembelajaran digital berbasis game yang menawarkan fungsi kuis yang berbeda dengan menggabungkan warna, gambar bergerak dan suara. Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru untuk keperluan mengajar. *Wordwall Games* memungkinkan para guru untuk berkreasi dalam memberikan penilaian materi kepada peserta didiknya. Sejalan dengan pendapat Sinaga & Soesanto (2022), *wordwall* menawarkan 18 fitur dan template menarik, seperti anagram, kuis, dan pencarian kata. Fitur-fitur ini menjadikan aplikasi *wordwall* ideal untuk digunakan di kelas dan memastikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu pendapat dari Jannah & Masnawati (2024) menyatakan bahwa *wordwall* menawarkan berbagai permainan yang menarik, termasuk *quiz*, kartu acak, anagram, kata yang tidak ada, dan banyak lagi. Adanya fitur-fitur ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dan guru dalam melaksanakan pengajaran di kelas. Sedangkan Andini (2022) menjelaskan aplikasi *Wordwall* ini memiliki berbagai fitur dan *template*, yaitu sebagai berikut :

1. *Match Up*: Fitur ini meminta peserta didik untuk menyeret dan melepas setiap kata kunci agar sesuai dengan definisi yang tepat.
2. *Quiz*: Peserta didik akan menyelesaikan serangkaian soal dalam batas waktu yang ditentukan dengan memilih jawaban yang benar sebelum melanjutkan ke soal berikutnya.
3. *Random Wheel*: Dalam fitur ini, peserta didik memutar roda yang akan menampilkan gambar. Setelah gambar muncul, peserta didik diminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut atau menjawab pertanyaan tentang gambar yang dipilih secara acak.
4. *Missing word*: Peserta didik diminta untuk mengisi kolom dalam kalimat atau paragraf di mana ada kata yang hilang dengan jawaban yang benar.
5. *Group Sort*: Fitur ini meminta peserta didik untuk menyeret dan melepaskan setiap item ke dalam grup yang benar.
6. *Matching Pairs*: Peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan yang muncul. Mereka melakukan ini dengan mengetuk jawaban yang benar sekaligus membuangnya secara berulang-ulang sehingga semua jawaban hilang.

7. *Unjumble*: Peserta didik dapat memilih untuk menyortir ungkapan atau kotak kata ke dalam permintaan kalimat atau bagian yang benar.
8. *Random Cards*: Dalam permainan ini, peserta didik diminta untuk memperhatikan kartu yang muncul secara acak dan kemudian menjawab pertanyaan yang tercantum pada kartu tersebut..
9. *Find the Match*: Peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan dengan mengetuk jawaban yang tepat kemudian membuangnya sampai semua jawaban hilang.
10. *Open The Box*: Peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang terdiri dari gambar atau pertanyaan. Mereka harus membuka semua kotak yang tersedia dan kemudian memilih jawaban yang sesuai dengan yang ada di dalam wadah.
11. *Anagram*: Peserta didik diminta untuk menyeret huruf ke tempat yang tepat sehingga mereka dapat merangkai kata yang tepat.
12. *Labelled Diagram*: Peserta didik diminta untuk menemukan nama dari gambar atau grafik, biasanya dilakukan untuk mengenali gambar dengan meletakkan pin, nama, atau komponen jawaban ke kanan gambar.

13. *Gameshow Quiz*: Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal dalam waktu yang telah ditetapkan.
14. *Whack-a-mole*: Peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan memukul elemen yang muncul secara acak untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks pembelajaran.
15. *True or False*: Peserta didik diminta untuk memilih antara benar atau salah untuk menjawab pernyataan yang diberikan. Hal ini terutama yang berkaitan dengan ekspresi benar atau salah.
16. *Ballon Pop*: Peserta didik diminta untuk meletuskan balon ke setiap kata kunci yang sesuai dengan artinya.
17. *Maze Chase*: Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dengan cara mengelak labirin dan langsung menuju zona jawaban yang benar sambil menjauh dari musuh.
18. *Airplane*: Peserta didik diminta untuk mengarahkan pesawat ke kunci jawaban yang benar dan menghindari menggunakan kunci jawaban yang salah.

Lalu menurut pendapat dari Qiftiyah (2024) menyatakan web *wordwall* memiliki banyak fitur, yaitu a). *Match Up*: Ini adalah permainan menjodohkan di mana pemain menarik jawaban ke tabel di sebelah mereka untuk

menjawab pertanyaan. b). *Quiz*: Pertanyaan-pertanyaan dibuat dengan berbagai pilihan jawaban, dan peserta didik hanya dapat memilih satu jawaban yang paling benar. (c). *Open the Box*: Desain pertanyaan ini terdiri dari beberapa kotak, dan peserta didik diminta untuk memilih setiap kotak yang tersedia dengan mengklik satu per satu, setelah itu muncul pertanyaan dan jawaban yang benar. d). *Flash Cards*: Pertanyaan dibuat dengan gambar yang menunjukkan jawaban yang benar atau salah, dan peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang paling benar. e). *Spin the Wheel*: Permainan ini memiliki beberapa pertanyaan dengan roda yang bergerak, dan ketika roda berhenti berputar, panah menunjuk ke salah satu pertanyaan. F) *Find the Match*: Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang tersedia dengan mengetuk berbagai pilihan jawaban dan lainnya.

e. Langkah-langkah Penggunaan *Wordwall*

Wordwall adalah platform *online* yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis kuis interaktif dan permainan edukatif, hal ini tentu saja membuat *game* pengguna *wordwall* harus mengetahui langkah-langkah dari cara menggunakannya agar mudah saat digunakan. Hal ini tentu saja sependapat dengan Marhaeni (2023)

menjelaskan untuk membuat game edukasi *wordwall* ini, anda harus melakukan hal-hal berikut 1) Masuk ke *website* <https://wordwall.net/> 2) buat akun dengan menggunakan akun *Gmail* Anda. 3) Tekan tombol *create activity* untuk membuat game edukasi. 4) Memilih fitur *game* yang diinginkan dengan mempertimbangkan materi dan evaluasi pembelajaran yang akan diberikan. 5) Menuliskan judul *game* dan jika perlu deskripsinya. 6) Membuat game berdasarkan fitur yang dipilih. 7) Mengatur level *game* dan skor yang akan ditampilkan. 8) Setelah selesai, pilih menu “done” dan mulailah permainan. Untuk membagikan kepada peserta didik, pilih menu *share*.

Selain itu, pendapat lain menurut Qiftiyah (2024) langkah pertama yang dilakukan *log in* ke akun *Wordwall* di <https://wordwall.net/> dan masukkan alamat *email* dan password Anda. Kedua, klik menu "Create your first activity now" dan pilih fitur template yang dibutuhkan. Ketiga, setelah memilih fitur, seperti "Spin the Wheel", klik fitur tersebut dan mulai membuat pertanyaan untuk ujian pembelajaran. Keempat, langkah terakhir setelah semua aktivitas terisi klik menu “done”. Dan kelima contoh soal asesmen menggunakan aplikasi *wordwall* ini dapat dilihat pada link seperti <https://wordwall.net/resource/7597321>

Pendapat dari Sun'iyah, (2020) mengungkapkan menggunakan *wordwall* sangatlah mudah sehingga guru cukup memilih fungsi yang diinginkan untuk membuat pertanyaan baru, lalu memasukkan materi pertanyaan yang sesuai. *Wordwall* memudahkan guru untuk membuat pertanyaan. Cukup pilih fitur yang diinginkan dan masukkan materi. Guru juga dapat mengatur durasi pengerjaan soal sesuai kesulitan dan kemampuan peserta didik. Menariknya, format pertanyaan dapat diubah dengan cepat hanya dengan satu klik, misalnya, dari teka-teki silang menjadi pasangan yang cocok.

Terdapat langkah-langkah lain dalam menggunakan platform *worldwall* yaitu guru hanya perlu memilih fitur yang akan digunakan untuk membuat soal baru dan kemudian masukkan materi soal tersebut. Guru juga dapat mengatur durasi waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal dan kemampuan peserta didik. Setelah itu, dengan mengklik satu tombol, instruktur dapat mengganti fitur yang sudah dibuatnya dengan fitur lain yang diinginkannya. Misalnya, jika soal telah dibuat dalam bentuk teka-teki silang bentuknya dapat diubah ke bentuk fitur yang berbeda, seperti mencari pasangan.

Sedangkan pendapat dari Sulistyorini (2023) menjelaskan untuk membuat soal dengan *Wordwall* memerlukan beberapa langkah yang pertama, harus *log in* ke web *wordwall* sebelum mengunggah soal. Langkah kedua adalah menulis soal dan pilihan jawaban ke dalam *wordwall*, serta menyertakan kunci jawaban. Langkah ketiga adalah menulis pertanyaan dan menyimpannya dengan mengklik tombol "Done". Langkah keempat adalah memastikan bahwa penyimpanan telah selesai. Untuk membagikan pertanyaan yang sudah selesai, klik tombol "Share".

Langkah-langkah lain yaitu dari pendapat Putri (2024) bahwa metode untuk membuat produk *wordwall* adalah a) Buka situs web *game wordwall* di *wordwall.net*. b) Kemudian, klik "daftar" untuk mulai membuat. Peneliti kemudian masuk dengan akun *Google*. c) Setelah masuk ke dalam ke beranda, pilih menu "aktivitas" untuk memilih template yang diinginkan. d) Sesuaikan tulisan dan desain semenarik mungkin dengan materi yang akan digunakan, lalu klik "selesai". e) Setelah selesai, klik "bagikan", lalu klik "publish", dan salin link untuk memungkinkan Anda menggunakan template yang sudah di desain.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas sintesiskan bahwa, *Wordwall* adalah platform inovatif yang menyediakan berbagai template interaktif untuk menciptakan aktivitas belajar yang menarik dan menyenangkan. *Template* ini memiliki fungsi yang berbeda-beda dan dapat disesuaikan dengan subjek, seperti kuis, teka-teki silang, dan permainan lainnya.

3. Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia

a. Pengertian Keragaman Bahasa Daerah

Kurikulum Merdeka, yang sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototipe, adalah sebuah kerangka kurikulum baru yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka ini bersifat opsional dan mulai diterapkan di sekolah-sekolah penggerak pada tahun 2021 dan secara bertahap akan diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia pada tahun 2024. Pada pembelajaran Pendidikan pancasila kelas IV yang terdapat di fase B, guru dapat mengambil salah satu materi yaitu Keragaman bahasa daerah di Indonesia memiliki pembahasan seperti yang dijelaskan dibawah ini.

Keberagaman bangsa Indonesia adalah anugerah Tuhan dan salah satu kekayaan yang tidak dimiliki banyak

negara di dunia. Faktor geografis dan perkembangan bahasa yang berbeda-beda dalam setiap kelompok masyarakat dapat menyebabkan keberagaman ini (Peter, 2022). Keragaman bahasa daerah Indonesia adalah salah satu kekayaan budaya yang menonjol di negara kita. Indonesia memiliki ratusan bahasa daerah yang tersebar di berbagai pulau dan suku bangsa. Setiap bahasa tersebut memiliki keunikan tersendiri dengan kosakata dan karakteristik khasnya sendiri yang secara jelas mencerminkan identitas budaya dan sejarah penuturnya. Keanekaragaman bahasa di Indonesia menunjukkan kekayaan budaya negara. Untuk melestarikan warisan ini, penting untuk menghargai dan memelihara keberagaman bahasa sebagai bagian penting dari identitas nasional. Melalui pemahaman yang lebih baik antar kelompok etnis, pelestarian ini akan memperkuat budaya lokal dan persatuan nasional.

Hal ini tentu saja sejalan dengan pendapat dari Mabruhi (2021) bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok masyarakat di suatu daerah tertentu, dan merupakan bagian dari budaya bangsa dan memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia, pengguna bahasa berhadapan dengan keberadaan bahasa Indonesia,

bahasa daerah, dan bahasa asing. Biasanya, anak pada awalnya akan terpengaruh bahasa ibunya.

b. Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat di daerah tertentu untuk berkomunikasi sehari-hari dan telah diwariskan secara turun-temurun menjadi bagian dari identitas budaya suatu suku atau komunitas di Indonesia dikenal sebagai bahasa daerah. Bahasa daerah memainkan peran penting dalam mempertahankan budaya lokal. Kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan mengandung nilai budaya Indonesia sehingga bahasa-bahasa yang dianggap berpotensi punah harus mendapatkan perhatian khusus. Bahasa daerah harus dijaga sebelum benar-benar menghilang dari lingkungan bangsa kita.

Bahasa menjadi cara untuk berkomunikasi dan terdapat ratusan bahasa daerah yang berkembang di seluruh wilayah Indonesia dan seringkali ada lebih dari satu bahasa lokal yang digunakan di seluruh wilayah. Beberapa bahasa daerah yang digunakan di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Daerah Sumatra: Bahasa yang digunakan adalah aceh, bangka, batak alas, batak angkola, batak dairi/pakpak, batak karo, batak mandailing, mentawai, dan sebagainya.

2. Daerah Jawa: Bahasa yang digunakan adalah badui, betawi, indonesia peranakan, jawa, kangean, kawi, sunda, madura, dan sebagainya.
3. Daerah Bali dan kepulauan Nusa Tenggara: Bahasa yang digunakan adalah bali, sasak, abui, adang, bengkala, bima, dan sebagainya. Selain itu, Indonesia memiliki banyak bahasa daerah lainnya.

c. Peran Penting Peserta Didik Melestarikan Bahasa Daerah

Pendidikan bahasa daerah sangat penting untuk melestarikan dan menghargai bahasa dan budaya lokal. Melalui pendidikan ini, peserta didik dapat memahami dan mempelajari bahasa dan budaya lokal mereka, sehingga mereka dapat mempertahankan keberagaman dan menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap identitas daerah mereka. Menurut Hoshino (2024) mengungkapkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal juga memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan bahasa daerah Pendidikan bahasa daerah sangat penting untuk mempertahankan dan menghargai bahasa dan budaya lokal. Dengan memberikan pendidikan ini, peserta didik dapat memahami dan mempelajari bahasa dan budaya lokal. Peserta didik memiliki peran penting dalam melestarikan bahasa daerah, yaitu diawali dengan mempelajari bahasa

daerah dengan tekun dan giat, menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari dengan keluarga, teman, dan masyarakat serta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bahasa daerah. Dengan memahami dan menghargai keberagaman bahasa daerah di Indonesia, kita dapat menjaga kekayaan budaya bangsa dan membangun identitas nasional yang kuat.

Pendapat dari Ratumanan (2022) menambahkan bahwa bahasa ini sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi, sosialisasi, dan menyatukan bangsa, sehingga bahasa juga digunakan sebagai alat ekspresi diri. Dengan demikian, pelestarian bahasa daerah melalui penggunaan media informasi dan teknologi dapat dianggap sebagai langkah awal untuk memberdayakan bahasa daerah yang produktif, inovatif, serta mampu memberikan umpan balik yang cepat untuk mewujudkan harmoni dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut disintesis bahwa, keragaman bahasa daerah di Indonesia adalah bagian dari kekayaan budaya yang mencerminkan sejarah dan identitas setiap suku bangsa. Bahasa daerah diwariskan secara turun-temurun dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk menjaga keberagaman budaya dan

memperkuat jati diri nasional, pelestariannya sangat penting. Penggunaan bahasa daerah sangat bergantung pada pendidikan, penggunaan dalam kehidupan sehari-hari, dan lainnya.

Berikut Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas IV Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia:

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Peserta didik mampu menganalisis dan dapat menyimpulkan keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui upaya melestarikan bahasa daerah agar tidak cepas punah.	1. Menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan tepat 2. Menguraikan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan tepat. 3. Menyimpulkan peran bahasa daerah dalam kehidupan masyarakat dan pentingnya upaya dalam melestarikan bahasa daerah dengan tepat.

(Buku guru kelas 4 Pendidikan Pancasila, BAB 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”.(2016).Hal 21)

Berdasarkan CP dan TP di atas dapat disintesis bahwa, Keanekaragaman bahasa daerah di Indonesia sangat berharga, tetapi modernisasi dan globalisasi telah menyebabkan banyak bahasa daerah punah. Oleh karena itu, untuk menjaga kekayaan budaya Indonesia, upaya untuk melestarikan bahasa daerah harus terus dilakukan. Dengan

materi tersebut diharapkan peserta didik bisa lebih memahami pentingnya bahasa daerah di Indonesia dan guru pun dapat menjelaskan materi tersebut dengan baik saat pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang relevan yang telah dilakukan yaitu :

1. Penelitian Efrida Dwi Rochmada (2022) dengan judul “Pengembangan Game Edukasi *Wordwall* Dalam Pembelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran game edukasi *Wordwall* layak dan efektif digunakan oleh peserta didik. Ini didukung oleh persentase validasi media sebesar 89,3% dan validasi materi sebesar 88%. Selain itu, uji coba pada peserta didik kelas IV menghasilkan persentase kepuasan sebesar 83,5% berdasarkan kuesioner. Peneliti menyimpulkan bahwa, dengan menggunakan *wordwall* soal evaluasi yang dikembangkan dapat membuat peserta didik dalam mengerjakannya menjadi pembelajaran menarik dan tidak jenuh, sehingga membuat efektif saat pembelajaran.
2. Penelitian Naili Inayah (2024) dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Interaktif Berbasis *Games* Melalui *Platform Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III Di MIN 3 Jember” Hasil uji validasi menunjukkan bahwa media evaluasi pembelajaran interaktif berbasis games melalui platform

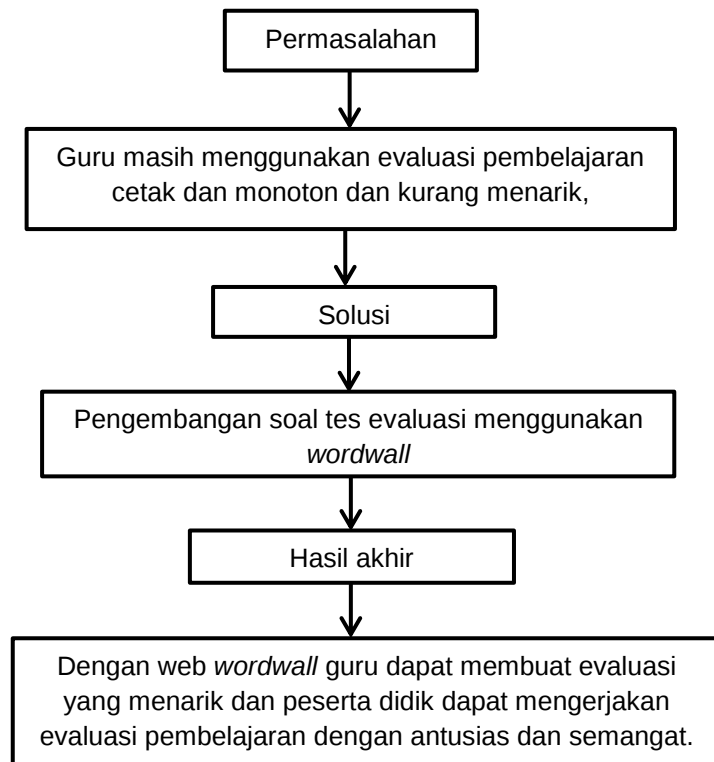
Wordwall ini valid dan layak untuk diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari ahli media sebesar 89,2%, ahli evaluasi 92%, ahli materi 95%, dan ahli praktisi 85,3%. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa membuat evaluasi berbasis *wordwall* ini dapat membantu peserta didik belajar lebih baik di sekolah.

3. Penelitian Ida Muza Kirotul Umah et al., (2023) dengan judul “Pengembangan Evaluasi Berbasis Digital Melalui Web *Wordwall* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” Hasil analisis ahli media memberi skor rata-rata sebesar 84%, ahli materi memberi skor sebesar 86% serta ahli bahasa memberi skor sebesar 81%. Perolehan skor rata-rata semua ahli sebesar 83,83% apabila diinterpretasikan termasuk dalam kriteria sangat layak. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa *wordwall* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Permainan yang terdapat di *wordwall* membuat peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan saat mengerjakannya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, bahwa peneliti mengembangkan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dengan fokus pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia. Dijelaskan diatas bahwa evaluasi pembelajaran adalah bagian terpenting dari proses pendidikan dan dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan

Wordwall adalah platform interaktif untuk membuat aktivitas pembelajaran, yang memiliki banyak fitur seperti untuk kuis, teka-teki silang, dan lainnya. Untuk lebih lengkapnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Produk yang Akan Dihasilkan

Produk yang akan dihasilkan oleh peneliti adalah membuat soal tes evaluasi dengan menggunakan teknologi berupa *website* bernama *wordwall*. Pada *website* ini terdapat animasi dan gambar yang menarik perhatian peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengerjakan soal. Dengan menggunakan web *wordwall* ini, tentu saja dapat mempermudah guru dalam membuat

soal evaluasi yang menarik dan efektif dalam pembelajaran. Salah satu contoh materi yang dapat dijadikan evaluasi yaitu termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang membahas tentang “Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia”. Dengan demikian, peneliti akan mengembangkan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang berfokus pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

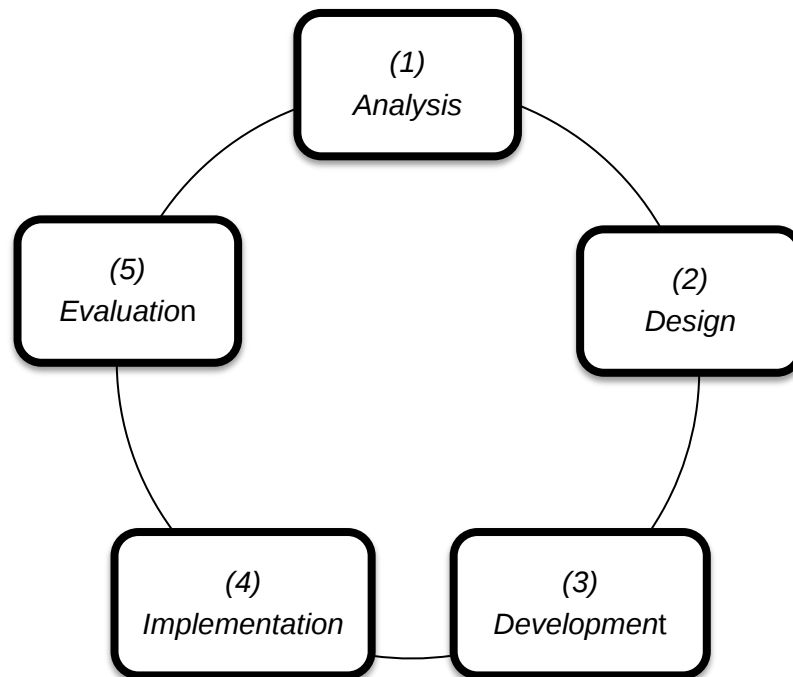
1. Metode Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau dikenal sebagai *Research and Development (R&D)*. Hal ini sejalan dengan pendapat Kamal (2020) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan rancangan, program maupun produk tertentu melalui tahapan desain, uji coba dan revisi untuk mencapai kualitas dan standar tertentu. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia.

2. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan prosedur penelitian, serangkaian tindakan sistematis dan terstruktur, untuk mencapai tujuan penelitiannya. Prosedur ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari penelitiannya. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *ADDIE*. Adapun langkah-langkah dari model ini menurut Lynch & Roecker dalam Anbiya dan Sukmawati, (2023) yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4)

Implementation, dan (5) *Evaluation*. Pemilihan model ADDIE yaitu karena model ADDIE para pengembang sudah memahaminya dan tidak terlalu rumit. Langkah-langkah model pengembangan *ADDIE* tersebut yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Model *ADDIE* Asmayanti et al., (2020)

Tujuan utama model *ADDIE* adalah sebagai kerangka kerja sistematis untuk merancang dan mengembangkan program atau produk pembelajaran secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah uraian mengenai *ADDIE* yaitu:

a. Analisis (*Analyse*)

Pada tahap analisis ini, peneliti memilih mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila pada Bab 7 dengan tema Indahnnya

keragaman di Negeriku dengan materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia. Materi tersebut memiliki (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), Capaian Pembelajarannya yaitu peserta didik mampu menganalisis dan dapat menyimpulkan keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui upaya melestarikan bahasa daerah agar tidak cepat punah. Sedangkan Tujuan pembelajarannya yaitu peserta didik dapat menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia, menyimpulkan peran bahasa daerah dalam kehidupan masyarakat dan pentingnya upaya dalam melestarikan bahasa daerah.

b. Perancangan (*Design*)

Desain ini adalah model pembelajaran yang memiliki kesamaan dengan desain kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, peneliti akan membuat rancangan produk, menyusun materi, dan membuat gagasan untuk dimasukkan ke dalam evaluasi pembelajaran *wordwall*. Rancangan model pembelajaran ini bersifat konseptual dan akan menjadi landasan untuk proses pengembangan selanjutnya.

c. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini beberapa hal akan dilakukan untuk merealisasikan produk yang akan dikembangkan, diawali dengan mengembangkan tampilan *wordwall*, kemudian melakukan

validasi pada para ahli, dan melakukan perbaikan pada saran dan masukkan untuk produk yang dikembangkan sehingga produk yang dibuat dapat sesuai dengan yang diinginkan.

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan telah diuji coba dengan menggunakannya untuk objek yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan menganalisis kelayakan produk sebelum diuji coba pada objek yang akan diteliti. Hal ini diterapkan di SD Negeri Cijujung 01 dengan harapan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik secara signifikan atau tidak. Sebelum implementasi di kelas, uji coba ahli dilakukan untuk mengetahui tanggapan ahli. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui bagaimana peserta didik dan ahli media akan menilai kemenarikan dan kelayakannya. Hasil implementasi adalah validasi uji coba produk oleh ahli media. Uji coba ini dilakukan oleh kelas tinggi yang berjumlah 33 orang, mereka mengerjakan soal yang telah peneliti berikan sebanyak 35 soal yang nantinya soal tersebut dilakukan untuk mendapatkan soal untuk *pretest* dan *posttest*.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, peneliti akan mengevaluasi produk yang telah dibuat melalui kuisioner untuk menentukan apakah produk tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu,

tahap uji efektivitas digunakan untuk mengetahui seberapa efektif produk yang dikembangkan meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil evaluasi sumatif juga digunakan untuk mengetahui seberapa efektif produk yang dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini tahap mengembangkan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* terdiri dari beberapa tahapan dengan menggunakan model *ADDIE*, misalnya analisi kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dari tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan prapenelitian yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV-B di SDN Cijujung 01. Berikut adalah aspek yang terdapat pada analisis kebutuhan:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan awal dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran di SDN Cijujung 01 Kabupaten Bogor. Pada Tahap observasi

dan wawancara di sekolah menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan di kelas IV-B.. Disekolah tersebut, beberapa guru masih menggunakan evaluasi pembelajaran berupa metode dan pembelajaran menggunakan media cetak.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas dalam penggunaan evaluasi pembelajaran permasalahan tersebut, tujuan peneliti yang akan dikembangkan nantinya akan dibangun berdasarkan temuan ini, sehingga memerlukan pengembangan evaluasi pembelajaran yang interaktif dan menarik agar mudah digunakan peserta didik, dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi berbentuk evaluasi pembelajaran menggunakan web *wordwall*.

2) Analisis Kurikulum

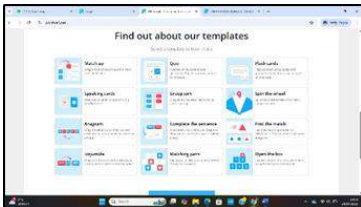
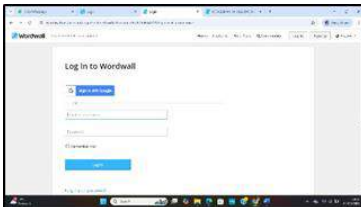
Di Kelas IV-B SDN Cijujung 01 sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, sehingga pembelajaran yang dilakukan telah berpusat pada peserta didik. Pada penelitian ini, pelajaran yang diteliti yaitu Pendidikan Pancasila dengan materi yaitu keragaman bahasa daerah di Indonesia pada Fase B, Bab 7 Indahnya keragaman di negeriku.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, tujuan peneliti adalah untuk membuat *wordwall* yang sesuai dengan kompetensi dasar, capaian

pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kompatibel dengan fitur *wordwall* saat ini, dan dirancang dengan menarik. Secara konseptual, model pembelajaran ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut tabel *storyboard* evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall*.

Tabel 3.1 *Storyboard* Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Wordwall*

Desain	Deskripsi
	Pada tampilan di samping, diawali dengan membuka <i>google</i> sebagai langkah awal dalam mengakses <i>website wordwall</i> https://wordwall.net/
	Pada tampilan di samping, guru dapat memilih fitur tampilan yang diinginkan, salah satunya adalah fitur <i>Open The Box</i> .
	Tampilan di samping yaitu setelah guru memilih fitur yang ingin digunakan, guru dapat <i>log in</i> web <i>wordwall</i> menggunakan <i>gmail</i> pengguna.
	Pada tampilan di samping, terdapat tulisan <i>edit content</i> yang berisikan guru dapat mengedit soal tersebut menjadi soal yang diinginkan, kemudian <i>log in</i> ke akun <i>gmail</i> .

	Pada tampilan di samping, guru dapat mengedit judul materi yang, kemudian mengisi instruksi penggunaan, dan terakhir soal pilihan ganda beserta opsi jawabannya serta jika sudah menambahkan semua soal, dapat klik "done".
	Soal yang telah dibuat akan muncul dengan judul yang berisi materi dan cara menggunakannya, seperti yang ditunjukkan pada gambar di samping.
	Bentuk soal yang telah dibuat, dimulai dari nomor 1 hingga 10, dapat dilihat pada tampilan di samping ini. Soal-soal ini menyesuaikan saat guru memasukkannya, sehingga peserta didik dapat mengerjakannya dengan urutan yang tepat.
	Soal yang telah dibuat dapat disesuaikan dengan tema <i>background</i> sesuai keinginan karena tersedia banyak pilihan menarik yang dapat dipilih oleh guru agar lebih sesuai dengan peserta didik. Di bagian bawah tema, terdapat pengaturan yang memungkinkan guru mengatur durasi soal, mengacak soal secara acak, menampilkan jawaban setelah semua soal selesai, dan fitur lainnya yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.
	Terakhir pada tampilan di samping, guru dapat

	membagikan soal kepada peserta didik dengan klik “copy” yang berisikan <i>link</i> dan dapat langsung dapat dikirim melalui <i>whatsapp</i>, atau menggunakan <i>scan barcode</i>.
---	---

c. *Development* (Pengembangan)

Implementasi rancangan produk adalah bagian dari proses pengembangan model *ADDIE*. Pada tahap desain, kerangka penerapan model atau metode pembelajaran baru dibuat, dan pada tahap pengembangan, kerangka yang telah direncanakan menjadi produk yang siap digunakan. Pada tahap pengembangan, metode atau digunakan adalah untuk membuat Evaluasi Pembelajaran. Adapun penjelasan terkait para ahli antara lain :

1) Ahli Media

Untuk meninjau kebenaran standar yang diterapkan pada penyusunan evaluasi pembelajaran. Ahli media dalam pengembangan ini adalah seorang ahli Ilmu Komputer. Tugas dari ahli media ini adalah mengevaluasi evaluasi pembelajaran untuk memberikan komentar dan saran yang dikembangkan dari segi tampilan, fungsi dan isi produk.

2) Ahli Bahasa

Ahli bahasa ini bertujuan untuk mempelajari kaidah penulisan dan tata bahasa yang digunakan, dan dalam

pengembangannya memberikan kritik dan rekomendasi tentang tata bahasa saat menilai evaluasi pembelajaran.

3) Ahli Materi

Ahli materi yang dipilih adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk menguji kelayakan materi produk, mulai dari memberikan penilaian, komentar, dan saran umum tentang isi soal materi untuk evaluasi pembelajaran yang dibuat. Adapun validator dalam pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama Validator

No	Nama Validator	Tim Ahli	Instansi/Lembaga
1.	M.Iqbal Suriansyah, M.Kom.	Ahli Media	Universitas Pakuan
2.	Roy Efendi, M.Pd.	Ahli Bahasa	Universitas Pakuan
3.	Dita Destiana, M.Pd.	Ahli Materi 1	Universitas Pakuan
4.	Zaenal Arifin, S.Pd.I.	Ahli Materi 2	SDN Cijujung 01

d. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini rancangan dan metode telah dikembangkan pada saat yang nyata di kelas. Tujuan utama tahap implementasi adalah untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, memecahkan masalah, dan

menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan akhir setiap pertemuan tatap muka, evaluasi formal dilakukan dan evaluasi terperinci dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Penilaian sumatif menilai kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan akademik dan hasil belajar mereka. Pengguna dapat menggunakan hasil analisis ini untuk memberikan umpan balik tentang perubahan yang tidak dipenuhi oleh model atau sistem baru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik yang berada kelas IV di SD Negeri Cijujung 01 yang berlokasi di Jl. Pasar Ciluar, Desa Pasirlaja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September-April 2025. Pelaksanaan pada penelitian ini terhitung dari pengajuan judul prosposal sampai penyusunan skripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian digambarkan dalam berikut.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2024 - 2025											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni		
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Bimbingan Skripsi												
5	Penyusunan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall												
6	Validasi Ahli												
7	Uji Coba Penelitian												
8	Pengolahan Data												
9	Pelaporan Hasil Penelitian												
10	Sidang Skripsi												

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari dua subjek, subjek pertama adalah validator yang berisi dosen dibidang ahli media, ahli bahasa dan ahli materi yang terdiri dari dosen ahli materi dan guru kelas serta subjek kedua adalah peserta didik kelas IV-B, yang terdiri dari 32 orang. Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan terhadap penggunaan wordwall sebagai evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan atau memperoleh data. Teknik yang digunakan

dalam penelitian ini termasuk observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memverifikasi validitas ahli dan respons peserta didik. Sedangkan pada tahap analisis kebutuhan, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Teknik yang digunakan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Kegiatan mengamati dan mencatat suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dan objektif untuk mendapatkan informasi disebut dengan observasi. Tujuan dari metode observasi adalah untuk mengumpulkan informasi tentang subjek yang ingin diteliti atau masalah yang terjadi di sekolah. Peneliti akan melakukan teknik observasi dengan mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik guru menggunakan evaluasi pembelajaran dan bagaimana peserta didik menanggapi materi di kelas.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan terstruktur dan sistematis antara pewawancara dan narasumber. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dapat dilakukan dengan guru kelas dan peserta didik kelas IV-B. Guru diwawancarai melalui tanya

jawab dan tertuang tentang proses pembelajaran mengenai evaluasi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar di kelas IV-B SDN Cijujung 01, sehingga guru dapat membuat perencanaan evaluasi pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

c. Teknik Angket

Angket disebut juga dengan kuisioner, adalah adalah metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya, informasi yang diinginkan dikumpulkan melalui pengumpulan dan analisis jawaban responden. Tes angket ini digunakan untuk mengukur evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *wordwall*. Peneliti juga dapat meminta komentar atau saran dari para ahli (ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi).

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dan sebagai bukti proses penelitian ini benar adanya dan akan dilakukan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian harus valid dan dapat

diandalkan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung yang terjadi di kelas, sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dan memberikan solusi yang tepat.

Adapun pertanyaan yang dapat diuraikan yaitu:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan

No.	Kriteria	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Evaluasi pembelajaran yang peserta didik gunakan saat ini sudah menggunakan teknologi	✓	
2	Peserta didik antusias dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan		✓
3	Evaluasi pembelajaran yang digunakan dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal	✓	
4	Evaluasi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mengerjakan soal	✓	
5	Dibutuhkan evaluasi pembelajaran yang menarik dan praktis untuk peserta didik	✓	
6	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama	✓	
7	Peserta didik terlihat bersemangat saat melaksanakan proses evaluasi pembelajaran	✓	
8	Pada saat pembelajaran, peserta didik menggunakan evaluasi pembelajaran	✓	

No.	Kriteria	Pernyataan	
		Ya	Tidak
9	Evaluasi yang digunakan efektif bagi peserta didik	✓	
10	Evaluasi yang digunakan menarik perhatian peserta didik	✓	

(Adinda, 2024) (Tsalis, 2023)

2. Instrumen wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan pada saat pra penelitian ke sekolah untuk menganalisis dan kebutuhan peserta didik kelas IV SDN Cijujung 01 dalam upaya pengembangan evaluasi pembelajaran.

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan evaluasi pembelajaran khususnya kelas IV sudah menggunakan evaluasi berbasis teknologi?	Sudah, seperti teknologi menggunakan <i>youtube</i> (audio visual).
2	Apa saja evaluasi yang bapak gunakan dalam pembelajaran?	Evaluasi berbentuk cetak.
3	Apakah evaluasi pembelajaran yang bapak gunakan selama ini memiliki kelemahan? Apa saja dari kelemahan tersebut?	Ada, peserta didik masih kurang fokus saat pembelajaran.
4	Apakah instrumen evaluasi pembelajaran yang bapak gunakan dapat menarik minat peserta didik dalam mengerjakan soal?	Evaluasi yang guru lakukan menggunakan pembelajaran yang menarik.
5	Apakah peserta didik mengerjakan evaluasi dengan efektif dan kondusif?	Peserta didik dapat mengerjakan evaluasi dengan efektif dan kondusif.
6	Apakah bapak sudah pernah membuat instrumen evaluasi pembelajaran sendiri yang berupa evaluasi elektronik?	Belum, guru belum pernah menggunakan evaluasi menggunakan elektronik.

No.	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah bapak memerlukan instrumen evaluasi yang lebih praktis untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal?	Setuju, guru memerlukan evaluasi pembelajaran yang praktis untuk peserta didik.
8	Menurut bapak, apakah perlu dibuat atau dikembangkan sebuah evaluasi pada pembelajaran?	Perlu karena untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran.
9	Apakah bapak mengetahui <i>website</i> yang bernama <i>wordwall</i> ?	Belum, guru baru mengetahui <i>web wordwall</i>
10	Apakah bapak setuju, jika evaluasi dikembangkan menggunakan media <i>web wordwall</i> ?	Setuju, karena <i>wordwall</i> ini menarik dan pembelajaran bisa lebih aktif dan bermakna.

(Adinda, 2024), (Nabila, 2023)

a. Lembar Validasi Produk

Lembar ini berisi kelayakan yang diuji menggunakan lembar penilaian terhadap Evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* untuk kelas IV-B SDN Cijujung 01, yang akan diujikan oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi 1 dan materi 2. Adapun kisi-kisi validasi produk sebagai berikut.

1) Lembar Validasi Ahli Media

Kisi-kisi validasi ahli media untuk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat dilihat dari aspek yaitu aspek pemograman, tampilan dan penggunaan.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Butir Validasi
Pemograman	Kemudahan dalam menggunakan link	1
	Navigasi antar menu berfungsi dengan sesuai	2,3
	Media dapat diakses dengan stabil dan tidak error	4,5
Tampilan	Kesesuaian warna, gambar dan huruf	6,7
	Desain yang menarik	8,9
	Kalimat mudah dibaca dan tidak terlalu padat	10
Penggunaan	Kemudahan mengakses <i>website</i>	11,12
	Pengguna dapat kembali ke halaman utama dengan mudah.	13
	Media memberikan respons yang cepat saat dioperasikan.	14
	Waktu penggunaan efisien	15
Jumlah		15

(Adinda, 2024), (Tsalis 2023)

2) Lembar Validasi Ahli Bahasa

Kisi-kisi validasi ahli bahasa untuk aplikasi *wordwall* dapat dilihat dari aspek bahasa, keterbacaan, komunikatif dan kelugasan.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Butir Validasi
Bahasa	Penggunaan struktur kalimat yang jelas	1, 2
	Ketepatan tata bahasa	3

	Kesesuaian ejaan yang digunakan	4
Aspek	Indikator	Nomor Butir Validasi
Keterbacaan	Konsistensi dalam penggunaan istilah dan tanda baca	5,6
	Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	7
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9,10
Komunikatif	Kesesuaian antara tujuan teks dan pesan yang disampaikan	11,12
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	13
Kelugasan	Bahasa yang digunakan lugas dan efisien sesuai dengan poin-poin penting	14
	Kalimat yang digunakan jelas dan efisien	15
Jumlah		15

(Adinda, 2024), (Tsalis 2023)

3) Lembar Validasi Ahli Materi

Kisi-kisi validasi materi evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat dilihat dari aspek relevansi penyajian materi, isi materi dan lainnya.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Validasi
1	Penyajian materi	Kesesuaian isi soal dengan capaian dan	1, 2

		tujuan Pembelajaran	
No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Validasi
2	Isi materi	Kejelasan dan keektifan soal pada materi	3,4,5
		Tata bahasa dan soal yang berurutan	6,7
		Kesulitan soal	8
		Sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik peserta didik	9,10
		Keterkaitan soal dengan kehidupan sehari-hari	11
3	Penyajian soal evaluasi pembelajaran	Kemudahan petunjuk dalam pengerjaan soal	12
		Soal menggunakan HOTS	13,14
		Kesesuaian soal dengan pengamatan peserta didik	15
Jumlah			15

(Adinda, 2024), (Tsalis 2023)

b. Angket

Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah evaluasi pembelajaran pendidikan pancasila layak atau tidak. Angket ini juga dibuat dengan menggunakan web *Wordwall* untuk mengukur ketertarikan respon peserta didik setelah menggunakannya.

Tabel 3.9 Lembar Angket Respon Peserta Didik

No	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan aplikasi <i>wordwall</i> menarik					
2	Kemudahan dalam					

	membuka aplikasi <i>wordwall</i>					
No	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
3	Kemudahan dalam memilih jawaban pada tampilan					
4	Soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah					
5	Bahasa dalam soal dapat mudah dipahami					
6	Huruf dan gambar yang digunakan terlihat jelas					
7	Aplikasi <i>wordwall</i> ini dapat meningkatkan data tarik dalam mengerjakan soal dari evaluasi pembelajaran					
8	Evaluasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bila menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>					
9	Semua tombol dalam aplikasi <i>wordwall</i> mudah digunakan					
10	Kepuasan dalam menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> sebagai evaluasi pembelajaran					

(Adinda, 2024), (Tsalis 2023)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang melibatkan kegiatan menguraikan, penafsiran, dan pemrosesan data dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat. Metode yang digunakan untuk mendapatkan analisis data diperoleh dari wawancara, hasil perhitungan, observasi, dan rekomendasi dari tim ahli. Teknik ini juga

menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Kualitatif

Dalam penelitian ini, teknik analisis kualitatif didasarkan pada data yang dikumpulkan dari wawancara tertulis, kritik, saran, dan komentar yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru, dan peserta didik di kelas IV SDN Cijujung 01. Data ini berfungsi sebagai acuan penting untuk meningkatkan produk pengembangan evaluasi pembelajaran yang menggunakan *platform wordwall*.

2. Teknik Kuantitatif

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis data numerik yang diperoleh dari menganalisis hasil penyebaran angket kepada ahli, guru, dan peserta didik mengenai pengembangan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, hasil angket tersebut dianalisis untuk mengetahui seberapa baik evaluasi pembelajaran dianggap layak.. Adapun analisis kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

a. Angket Validasi Ahli

Penggunaan angket ini bertujuan untuk melihat kevalidan instrumen. Dengan menggunakan web *wordwall* ini untuk membuat evaluasi pembelajaran, tujuan dari validitas adalah untuk menentukan apakah produk yang telah

dikembangkan layak untuk digunakan. Untuk menggunakan skala pengukuran, menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat, yaitu Sangat Kurang bernilai (1), Kurang bernilai (2), Cukup bernilai (3), Baik bernilai (4), dan Sangat Baik bernilai (5). Setelah data disebarkan dan diisi oleh responden, perhitungan skor digunakan untuk menganalisis hasilnya. Berikut adalah rumus untuk mengelola data sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skor Penilaian Validasi Ahli

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Basarahil, 2022)

Hasil data validitas evaluasi pembelajaran akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Meutia, 2022

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Kemudian hasil persentase validasi ahli dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala *Likert* sehingga

akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakannya, kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan skor berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Skala Kelayakan

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

Sumber: Meidita & Susilowibowo, (2021)

Berdasarkan angket validitas, evaluasi pembelajaran dapat dianggap layak apabila memenuhi syarat kualifikasi tingkat kelayakan, tetapi apabila penilaian belum mencapai layak maka akan dilakukan perbaikan.

b. Analisis Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik dan guru terkait soal tes evaluasi pembelajaran *wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia disajikan menggunakan skala likert dengan 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Perskoran Pada Angket

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Sumber: Basarahil, (2022)

Hasil respon peserta didik terhadap soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan word wall pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia dikumpulkan dengan menggunakan angket dan dianalisis sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} = 100\%$$

Tabel 3.13 Kriteria Respon

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

Sumber: Meidita & Susilowibowo (2021)

c. Uji Coba Instrumen

Uji coba ini dilakukan pada peserta didik kelas tinggi untuk memastikan bahwa soal tes yang digunakan mampu mengumpulkan data relevan untuk penelitian. Setelah itu, tes dievaluasi untuk validitas, rehabilitasi, tingkat kesulitan, dan daya pembeda.

1) Uji Validitas Empiris

Menurut Dimas Geovana, (2023) Uji validitas empiris bertujuan untuk menentukan soal yang dikembangkan yang telah diukur. Untuk menghitung validitas empiris ini digunakan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Validitas Empiris

Keterangan :

R_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum Xi$: jumlah skor item

$\sum Yi$: jumlah skor item (item)

n : jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Pendapat dari Ningsih et al., (2024) mengungkapkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten atau stabil dalam berbagai situasi dan waktu dikenal sebagai uji reliabilitas. Uji reliabilitas juga menunjukkan seberapa sebanding hasil dengan hasil yang setara. Untuk menghitung reliabilitas ini digunakan rumus :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\bar{X}(k - \bar{X})}{k\sigma_t^2} \right\}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_{ii} : koefisien

k : banyaknya butir

σ_t^2 : varian total

$\bar{x}$: skor rata-rata

3) Uji Kesukaran

Tingkat kesukaran untuk mengetahui soal-soal yang mudah, sedang, dan sukar dilakukan uji taraf kesukaran. Untuk menghitung indeks kesukaran ini digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal benar

J : Jumlah total seluruh peserta didik

4) Uji Daya Pembeda

Pendapat dari Masito & Aedi, (2020) mengungkapkan bahwa daya pembeda adalah kemampuan peserta didik untuk membandingkan mereka dalam dua kelompok yaitu kelompok dengan kemampuan yang tinggi dan kelompok dengan kemampuan yang rendah. Untuk menghitung daya pembeda ini digunakan rumus :

$$\frac{\text{Rata-rata kelompok atas} - \text{Rata-rata kelompok bawah}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Gambar 3.4 Rumus Daya Pembeda

Pembelajaran dengan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini dapat diketahui efektivitasnya untuk meningkatkan

hasil belajar dengan mencari nilai N-Gain. Penentuan kriteria interpretasi N-Gain disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.14 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria Interpretasi
>0,7	Tinggi
0,3-0,7	Sedang
<0,3	Rendah

Meltzer dalam Selis et al. (2023)

Penentuan Kriteria N-Gain menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ Pretest}$$

Adapun kategori efektivitas N-Gain dapat dikelompokkan berdasarkan persentase sebagai berikut:

Tabel 3.15 Kategori Tafsiran Efektivitas N-GAIN

Persentase (%)

Tafsiran	Persentase
Tidak Efektif	<40
Kurang Efektif	40-55
Cukup Efektif	56-75
Efektif	>76

Meltzer dalam Selis et al., (2023)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan soal evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia dilakukan dengan menerapkan model *ADDIE*, terdapat lima tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*). Adapun uraian tahapan model *ADDIE* sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Melalui observasi kelas dan wawancara langsung, peneliti dapat mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas IV-B SDN Cijujung 01. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa terdapat satu masalah utama yang menjadi dasar pengembangan produk, yaitu kebutuhan soal tes evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Proses evaluasi pembelajaran saat ini yang masih mengandalkan media cetak dinilai monoton, kurang variatif, dan berpotensi menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk menciptakan suatu inovasi dengan mengembangkan soal tes evaluasi menggunakan platform *web wordwall*, yang diharapkan

dapat menjadi alternatif penilaian berbasis teknologi yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik.

a. Analisis Kurikulum

Di SDN Cijujung 01, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dengan melakukan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kelas yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah kelas 4B. Peneliti juga memilih mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila pada Bab 7 dengan tema Indahnya keragaman di Negeriku dengan materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia. Pada kurikulum merdeka tentunya memiliki Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), CP dalam materi ini yaitu peserta didik mampu menganalisis dan dapat menyimpulkan keragaman bahasa daerah yang ada di Indonesia dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui upaya melestarikan bahasa daerah agar tidak cepat punah. Dan TP pada materi ini yaitu peserta didik dapat menganalisis keragaman bahasa daerah di Indonesia, menyimpulkan peran bahasa daerah dalam kehidupan masyarakat dan pentingnya upaya dalam melestarikan bahasa daerah.

Dalam penggunaan kurikulum ini guru harus memiliki kreativitas yang tinggi serta dapat berinovasi pada saat

pembelajaran, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Ada sebagian guru yang sudah menggunakan aplikasi atau web dalam belajar dan ada sebagian yang masih menggunakan media cetak seperti dalam membagikan soal evaluasi pembelajaran menggunakan kertas. Oleh karena itu, guru harus bisa lebih berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran menggunakan teknologi seperti membuat soal evaluasi pembelajaran menggunakan web *wordwall* agar peserta didik lebih semangat belajarnya, menyenangkan dan bisa fokus dalam mengerjakan soal.

b. Analisis Kebutuhan Guru

Dalam penelitian ini dilakukan analisis kebutuhan dengan metode observasi dan wawancara langsung kepada guru kelas IV-B SDN Cijujung 01. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang kondisi sebenarnya, kebutuhan peserta didik, dan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Wawancara dengan guru ini dilakukan mengenai soal evaluasi pembelajaran yang digunakan.

Hasil wawancara menunjukkan adanya permasalahan dalam evaluasi pembelajaran. Prosesnya masih konvensional, hanya menggunakan kertas atau soal yang dibacakan, dan guru jarang menggunakan aplikasi digital. Akibatnya

pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu lebih mengenal dan menggunakan aplikasi digital dalam evaluasi pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis guru diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Mengembangkan soal evaluasi menggunakan *Wordwall* sangatlah penting. Hal ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan membuat peserta didik merasa senang selama proses pembelajaran.

c. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan, analisis kebutuhan peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi minat, karakteristik, kemampuan, dan pengetahuan yang berpusat pada peserta didik. Untuk mengetahui kegiatan peserta didik, peneliti melakukan pra-penelitian terlebih dahulu. Pra-penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024 pada kelas IV-B SDN Cijujung 01 dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV-B. Dari hasil wawancara tersebut terdapat masalah yang ditemukan yaitu peserta didik saat mengerjakan soal evaluasi masih menggunakan media cetak, peserta didik masih kurang

fokus pada saat pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal, dan lainnya.

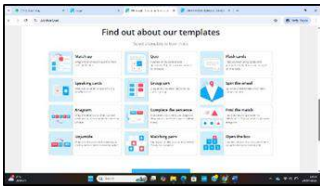
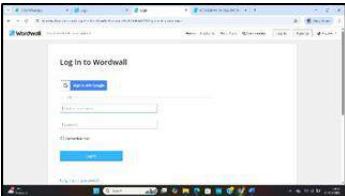
Proses uji coba dan penelitian yang melibatkan respon peserta didik terhadap soal tes evaluasi belajar menggunakan *Wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia membuktikan bahwa soal tersebut sangat layak digunakan. Dengan membuat soal evaluasi menggunakan *wordwall* ini peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengerjakan soal. Peserta didik juga mengatakan setelah menggunakan produk soal evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini lebih menarik dan memudahkan mereka dalam mengerjakan soal.

2. Design Atau Rancangan Produk

Pada tahap ini, peneliti berfokus pada perancangan tampilan soal asesmen pembelajaran yang menarik menggunakan *wordwall*. Perancangan ini didasarkan pada berbagai referensi dan gambar, termasuk pemilihan *template*, pembuatan soal, penambahan gambar pendukung, pengaturan waktu, pengacakan soal, dan fitur *leaderboard*. Peneliti mendesain dan mengembangkan konten materi serta soal-soal tertentu untuk disesuaikan dengan kompetensi inti, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran.

Proses pengembangan soal tes evaluasi menggunakan *wordwall* ini dibuat dengan menarik berbentuk kuis dan di setiap slidennya terdapat soal-soal yang berisikan materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, gambar dan juga *background* musik yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengerjakan soal evaluasi ini. Adapun pembuatan desain soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *web wordwall* sebagai berikut.

Tabel 4.1 Desain Evaluasi Pembelajaran Dengan Fitur *Wordwall*

Desain	Deskripsi
	Pada tampilan di samping, diawali dengan membuka <i>google</i> sebagai langkah awal dalam mengakses <i>website wordwall</i> https://wordwall.net/
	Pada tampilan di samping, guru dapat memilih fitur tampilan yang diinginkan, salah satunya adalah fitur <i>Open The Box</i> .
	Tampilan di samping yaitu setelah guru memilih fitur yang ingin digunakan, guru dapat <i>log in</i> web <i>wordwall</i> menggunakan <i>gmail</i> pengguna.
	Pada tampilan di samping, terdapat tulisan <i>edit content</i> yang berisikan guru dapat mengedit soal tersebut menjadi soal yang diinginkan, kemudian <i>log in</i> ke akun <i>gmail</i> .

	Pada tampilan di samping, guru dapat mengedit judul materi yang, kemudian mengisi instruksi penggunaan, dan terakhir soal pilihan ganda beserta opsi jawabannya serta jika sudah menambahkan semua soal, dapat klik “done”.
	Soal yang telah dibuat akan muncul dengan judul yang berisi materi dan cara menggunakannya, seperti yang ditunjukkan pada gambar di samping.
	Bentuk soal yang telah dibuat, dimulai dari nomor 1 hingga 10, dapat dilihat pada tampilan di samping ini. Soal-soal ini menyesuaikan saat guru memasukkannya, sehingga peserta didik dapat mengerjakannya dengan urutan yang tepat.
	Soal yang telah dibuat, tema <i>backgroundnya</i> dapat di sesuaikan dengan keinginan. Lalu di bagian bawah tema terdapat pengaturan yang dimana guru dapat mengatur waktu soal yang tentukan disetiap soalnya, dapat mengacak soal menjadi soal random atau tidak, bisa menunjukkan jawaban yang benar setelah semua soal terselesaikan, dan lainnya.
	Dan terakhir pada tampilan di samping, guru dapat membagikan soal kepada

	peserta didik dengan klik “copy” yang berisikan <i>link</i> dan dapat langsung dapat dikirim melalui <i>whatsapp</i>, atau menggunakan scan <i>barcode</i>, maka akan muncul soal evaluasinya.
---	---

3. *Development* Atau Pengembangan Produk

Setelah menyelesaikan desain produk, peneliti kemudian melakukan uji validasi produk untuk memastikan kelayakannya. Produk uji validasi dilakukan oleh tiga ahli yang dipilih sesuai dengan bidangnya yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dengan menggunakan lembar validasi berbentuk kuesioner dan untuk mengetahui saran atau komentar sebagai perbaikan produk agar layak di uji cobakan pada peserta didik kelas IV.

a. Ahli Media

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi media pada evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dengan dosen ahli media yaitu Bapak Mohammad Iqbal Suriansyah, M.Pd yang merupakan Dosen Ilmu Komputer, pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan di Universitas Pakuan. Pada ahli media ini aspek yang dilihat dari pemograman, tampilan produk dan cara penggunaan. Hasil validasi dan revisi oleh ahli media dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Validasi Pertama Ahli Media Pertama

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Kemudahan dalam mengakses <i>link</i> atau <i>barcode</i>	4
2	Navigasi antar menu berfungsi sesuai perintah	4
3.	Tombol menu yang tersedia bisa digunakan dengan mudah	4
4.	Proses loading media dapat berjalan dengan stabil	4
5.	Media dapat dapat diakses tanpa error	4
6.	Kombinasi dan kesesuaian warna yang menarik	3
7.	Kesesuaian jenis atau huruf yang digunakan	4
8.	Desain yang menarik	3
9.	Tampilan yang digunakan mudah digunakan peserta didik	4
10.	Kejelasan kalimat atau huruf pada tampilan	4
11.	Kemudahan dalam mengakses <i>website</i>	4
12.	Kemudahan dalam mengerjakan soal evaluasi yang tersedia di <i>website</i>	4
13.	Pengguna dapat kembali ke halaman utama dengan mudah.	4
14.	Kemudahan media dalam memberikan respon yang cepat saat dioperasikan	4
15.	Waktu yang digunakan efisien	4
Total Penilaian		58
Skor Maksimal		75
Persentase		X100%
Persentase		X100%
Rata-rata Total Validitas		77%
Kriteria		Layak

Berdasarkan hasil validasi pertama oleh ahli media terhadap produk Evaluasi Pembelajaran menggunakan *wordwall* materi

keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka ditemukan persentase melalui rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

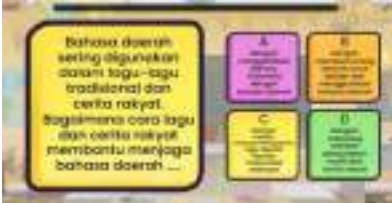
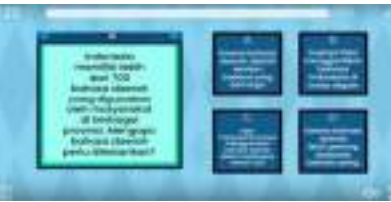
N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini *Persentase* $\frac{58}{75} \times 100 = 77\%$

Rata-rata hasil validitas total oleh ahli media sebesar 77% dengan kategori layak digunakan di sekolah dengan revisi. Berikut merupakan hasil perbaikan yang telah dilakukan sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media yang ditampilkan di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Revisi oleh Ahli Media

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 Template yang digunakan masih monoton dan tidak cerah	 Memperbaiki template yang digunakan dengan <i>background</i> gambar yang cerah dan menarik untuk dilihat peserta didik.

 Soal yang digunakan belum secara random atau acak	 Memperbaiki seluruh soal menjadi random, agar soal yang dikerjakan peserta didik mengerjakan soal tidak sama satu sama lain
 Soal yang digunakan belum menggunakan gambar	 Menambahkan gambar sesuai dengan soal yang tertera

Setelah melakukan perbaikan, kemudian ditinjau kembali dengan hasil penilaian kedua sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media Kedua

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Kemudahan dalam mengakses link atau barcode	5
2	Navigasi antar menu berfungsi sesuai perintah	5
3.	Tombol menu yang tersedia bisa digunakan dengan mudah	5
4.	Proses loading media dapat berjalan dengan stabil	5
5.	Media dapat dapat diakses tanpa error	5
6.	Kombinasi dan kesesuaian warna yang menarik	5
7.	Kesesuaian jenis atau huruf yang digunakan	5
8.	Desain yang menarik	5

No.	Butir Penilaian	Nilai
9.	Tampilan yang digunakan mudah digunakan peserta didik	5
10.	Kejelasan kalimat atau huruf pada tampilan	5
11.	Kemudahan dalam mengakses website	5
12.	Kemudahan dalam mengerjakan soal evaluasi yang tersedia di website	5
13.	Pengguna dapat kembali ke halaman utama dengan mudah.	5
14.	Kemudahan media dalam memberikan respon yang cepat saat dioperasikan	5
15.	Waktu yang digunakan efisien	5
Total Penilaian		75
Skor Maksimal		75
Persentase		X 100%
Rata-rata Total Validitas		100%
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi kedua yang dilakukan oleh ahli media terhadap produk yang dikembangkan yaitu soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* materi keragaman bahasa daerah di indonesia, maka ditemukan persentase melalui rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini $Persentase \frac{75}{75} \times 100 = 100\%$

Hasil validitas rata-rata yang diberikan oleh ahli bahasa adalah 100%. Penilaian akhir ini berada di kriteria “Sangat Layak” digunakan sekolah tanpa revisi yang tentunya dapat langsung di implementasikan disekolah dan digunakan peserta didik.

b. Ahli Bahasa

Ahli bahasa dinilai dalam pengembangan soal tes penilaian pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia dan diberikan saran oleh Bapak Roy Efendi, M.Pd Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pakuan. Hasil validasi yang dilakukan ahli bahasa dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa Pertama

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Ketepatan kalimat yang disusun	4
2	Keefektifan kalimat yang digunakan	4
3.	Ketepatan penggunaan bahasa	3
4.	Penggunaan ejaan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	3
5.	Konsistensi dalam menggunakan istilah	4
6.	Kesesuaian tanda baca yang digunakan	3
7.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	5
8.	Pemilihan kata sesuai dengan konteks dan tidak mengandung makna ganda	3
9.	Kalimat yang digunakan memiliki kesatuan gagasan yang jelas	4
10.	Kesesuaian penulisan kata baku	4
11.	Kesesuaian tujuan yang disampaikan	4

No.	Butir Penilaian	Nilai
12.	Kemudahan memahami pesan dan informasi	4
13.	Gaya bahasa sesuai dengan karakteristik peserta didik	3
14.	Kesesuaian penyampaian informasi terfokus pada poin-poin penting	4
15.	Kalimat yang dimiliki jelas dan efisien	4
Total Penilaian		56
Skor Maksimal		75
Persentase		X 100%
Rata-rata Total Validitas		74%
Kriteria		Layak

Berdasarkan hasil validasi pertama produk asesmen pembelajaran oleh ahli bahasa menggunakan *wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia, maka menggunakan persentase dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

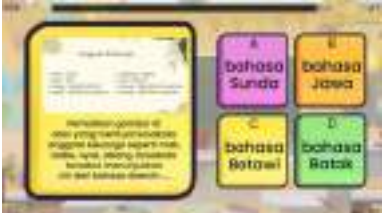
Dari instrumen diatas berjumlah 15 pertanyaan dalam aspek bahasa, keterbacaan, komunikatif, dan kelugasan maka dikaitkan dengan skor paling tinggi yaitu 5, jadi keseluruhan jumlah maksimal yaitu 75.

Dalam hal ini $Persentase \frac{56}{75} \times 100 = 74\%$

Rata-rata hasil validitas total oleh ahli media sebesar 74% dengan kategori layak digunakan di sekolah dengan revisi. Berikut ini adalah hasil perbaikan yang telah dilakukan pada soal-soal ujian evaluasi, yang disesuaikan menurut saran dan komentar yang diberikan oleh para ahli bahasa yaitu:

Tabel 4.6 Revisi Oleh Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 Pada soal diatas belum diberikan tanda tanya, pada opsi jawaban penggunaan kata Bahasa diberi nonkapital dan setiap opsi jawaban belum diberikan intonasi final tanda baca titik (.)	 Memperbaiki soal tersebut menjadi menjadi tanda tanya (?), memperbaiki kata “Bahasa Indonesia” np dan setiap opsi jawaban sudah diberikan tanda baca titik di akhir pernyataan.
 Bahasa pada soal ditulis nonkapital karena bukan di awal kalimat, soal tidak diakhiri tanda elipsis (...) dan akhir pernyataan di opsi jawaban dapat diberikan tanda baca titik (.)	 Memperbaiki soal tersebut menjadi menjadi tanda tanya (?), memperbaiki kata “bahasa indonesia” menjadi non kapital dan setiap opsi jawaban diberi tanda baca titik.

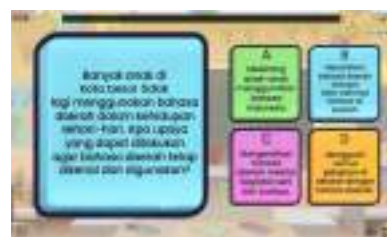
	
Pada soal di atas masih menggunakan tanda elipsis (...), kata bahasa masih kapital, dan opsi jawaban belum diberikan tanda titik (.)	Soal tersebut sudah diperbaiki menjadi tanda tanya, kata bahasa tidak kapital dan opsi jawaban diberikan tanda titik (.)
	
Kata <i>bahasa</i> pada pilihan ganda B harus ditulis nonkapital.	Memperbaiki soal menjadi nonkapital pada kata “bahasa”
	
Penggunaan kata diatas harus di pisah, opsi kata Bahasa harus diubah menjadi nonkapital, dan pada gambar yang terdapat dalam soal, contoh kata Babe, Nyak dan lainnya ditulis nonkapital.	Memperbaiki kata tersebut menjadi di atas, kata Bahasa sudah non kapital, dan gambar soal sudah diperbaiki menjadi non kapital seperti babe, nyak dan lainnya.
	

Kata peserta didik harus diubah menjadi peserta didik, belum ada tanda titik di akhir pernyataan opsi jawaban.

Memperbaiki kata peserta didik menjadi peserta didik dan sudah menambahkan tanda titik di akhir pernyataan pada opsi jawaban



Soal diatas harus dibuat menjadi mudah dipahami, masih belum menggunakan tanda tanya, dan belum diberikan tanda titik di opsi jawaban



Soal di atas diubah menjadi lebih mudah dipahami, sudah menggunakan tanda tanya dan setiap opsi jawaban sudah diberikan tanda titik



Pemilihan kata “anak-anak” harus di ubah menjadi “peserta didik”



Memperbaiki kata “anak-anak” menjadi “peserta didik”



Contoh kata *Hiji, Dua, Tilu* pada gambar harus ditulis nonkapital



Memperbaiki teks pada gambar menjadi nonkapital seperti hiji, dua, tilu dan lainnya.

 Soal tersebut dapat diubah karena mirip dengan soal lainnya, harus diberikan tanda titik di akhir pernyataan pada opsi jawaban.	 Soal-soal saat ini telah diperbaiki agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dan diberi titik diakhir kalimat.
--	--

Setelah melakukan perbaikan, kemudian ditinjau kembali dengan hasil penilaian kedua sebagai berikut:

Tabel 4.7 Validasi Oleh Ahli Bahasa Kedua

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Ketepatan kalimat yang disusun	5
2.	Keefektifan kalimat yang digunakan	5
3.	Ketepatan penggunaan bahasa	5
4.	Penggunaan ejaan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	5
5.	Konsistensi dalam menggunakan istilah	4
6.	Kesesuaian tanda baca yang digunakan	5
7.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	4
8.	Pemilihan kata sesuai dengan konteks dan tidak mengandung makna ganda	5
9.	Kalimat yang digunakan memiliki kesatuan gagasan yang jelas	5
10.	Kesesuaian penulisan kata baku	5
11.	Kesesuaian tujuan yang disampaikan	5
12.	Kemudahan memahami pesan dan informasi	5
13.	Gaya bahasa sesuai dengan karakteristik peserta didik	4
14.	Kesesuaian penyampaian informasi terfokus pada poin-poin penting	5

No.	Butir Penilaian	Nilai
15.	Kalimat yang dimiliki jelas dan efisien	5
Total Penilaian		72
Skor Maksimal		75
Persentase		X100%
Rata-rata Total Validitas		96%
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi kedua dari ahli bahasa terhadap produk yang dikembangkan yaitu soal tes evaluasi Pembelajaran menggunakan *wordwall* materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka ditemukan persentase melalui rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini $Persentase \frac{72}{75} \times 100 = 96\%$

Hasil rata-rata validitas yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu 96%.

Penilaian akhir ini berada di kriteria “Sangat Layak” digunakan sekolah tanpa revisi yang tentunya dapat langsung di implementasikan disekolah dan digunakan peserta didik.

c. Ahli Materi

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi materi dalam evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* kepada dosen

ahli materi yaitu Ibu Dita Destiana, M.Pd yang merupakan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pakuan. Pada ahli materi ini aspek yang dilihat dari Penyajian Materi, Isi Materi dan Penyajian Soal Evaluasi Pembelajaran. Hasil validasi ahli materi ini dapat menjadi masukan pada produk sehingga produk yang digunakan layak dan bisa di uji cobakan pada peserta didik. Hasil validasi dan revisi oleh ahli media dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Validasi Pertama Materi 1

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Penyajian soal sesuai dengan capaian pembelajaran	4
3.	Kejelasan soal sesuai dengan materi	5
4.	Keefektifan dalam penggunaan soal evaluasi pembelajaran	4
5.	Penyajian soal sesuai dengan jawaban	4
6.	Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami dan jelas	4
7.	Soal yang disajikan berurutan	4
8.	Tingkat kesulitan soal	4
9.	Soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	4
10.	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik	4
11.	Keterkaitan soal dengan kehidupan sehari-hari	3
12.	Kemudahan petunjuk dalam mengerjakan soal	4
13.	Soal disusun sesuai dengan indikator pembelajaran berbasis HOTS	3
14.	Kesesuaian soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi	4
15.	Soal yang disajikan dapat merangsang peserta didik untuk melakukan pengamatan yang terkait dengan	4

	kehidupan sehari-hari	
Total Penilaian		59
Skor Maksimal		75
Persentase		$\times 100\%$
Rata-rata Total Validitas		78%
Kriteria		Layak

Berdasarkan perhitungan hasil validasi pertama dari ahli materi 1 terkait produk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka menggunakan persentase dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini $Persentase \frac{59}{75} \times 100 = 78\%$

Rata-rata hasil validitas total oleh ahli media sebesar 78% dengan kategori “Layak” digunakan di sekolah dengan revisi. Berikut adalah perbaikan yang telah dilakukan pada soal tes evaluasi, disesuaikan dengan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi pertama.yang ditampilkan yaitu:

Tabel 4. 9 Hasil Revisi Oleh Ahli Materi 1

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Pada soal di atas, soal yang digunakan masih rancu dan membingungkan untuk diberikan pada peserta didik

Memperbaiki soal diatas agar lebih jelas dan lebih mudah dipahami peserta didik saat mereka membaca dan mengerjakannya.



Pada soal di atas, terdapat dua kota dan banyak sekali contoh yang tertera.



Memperbaiki dengan cara memilih salah satu kota saja seperti "Yogyakarta" dan menghapus salah satu contoh.



Pada soal diatas terdapat banyak kata yang membingung seperti "di kota-kota banyak anak-anak yang tidak bisa berbicara bahasa daerah"



Memperbaiki soal tersebut dengan "Banyak anak di kota besar tidak lagi menggunakan bahasa daerah di kehidupan sehari-hari".



Dari soal di atas terdapat 2 kolom yang terlihat



Memperbaiki kolom dengan menjadi tabel 1 dan 2 dan

membingungkan sehingga diperlukannya perbedaan yaitu diberi angka pada kolom 1 dan 2.	memperbaiki soal menjadi lebih jelas, serta mudah dipahami peserta didik.
 Dari beberapa soal yang tersedia memiliki kemiripan soal, dan soal dapat di modifikasi atau dirubah menjadi soal yang baru.	 Memperbaiki soal dengan mengubah soal yang mirip dengan soal lain menjadi berbeda dengan soal yang sebelumnya.

Berikut ini tabel setelah melakukan perbaikan, kemudian ditinjau kembali dengan hasil penilaian kedua yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Validasi Kedua Materi 1

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Penyajian soal sesuai dengan capaian pembelajaran	4
2.	Penyajian soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
3.	Kejelasan soal sesuai dengan materi	5
4.	Keefektifan dalam penggunaan soal evaluasi pembelajaran	5
5.	Penyajian soal sesuai dengan jawaban	4
6.	Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami dan jelas	5
7.	Soal yang disajikan berurutan	4
8.	Tingkat kesulitan soal	4
9.	Soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5
10.	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik	5
11.	Keterkaitan soal dengan kehidupan sehari-hari	5

No.	Butir Penilaian	Nilai
12.	Kemudahan petunjuk dalam mengerjakan soal	5
13.	Soal disusun sesuai dengan indikator pembelajaran berbasis HOTS	5
14.	Kesesuaian soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi	5
15.	Soal yang disajikan dapat merangsang peserta didik untuk melakukan pengamatan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	5
Total Penilaian		71
Skor Maksimal		75
Persentase		X 100%
Rata-rata Total Validitas		94%
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan perhitungan hasil validasi kedua dari ahli materi 1 terhadap produk soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka menggunakan persentase dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini $Persentase \frac{71}{75} \times 100 = 94\%$

Hasil validitas dari rata-rata yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu 94%. Penilaian akhir ini menunjukkan bahwa produk masuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk langsung

diterapkan di sekolah tanpa perlu revisi, sehingga dapat langsung digunakan oleh peserta didik. Setelah dilakukan validasi materi 1, maka dilanjutkan dengan validasi materi 2 yang divalidasi oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I Guru kelas IV-B di SD Negeri Cijujung 01.

Tabel 4.11 Hasil Validasi Pertama Materi 2

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Penyajian soal sesuai dengan capaian pembelajaran	4
2	Penyajian soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
3.	Kejelasan soal sesuai dengan materi	4
4.	Keefektifan dalam penggunaan soal evaluasi pembelajaran	4
5.	Penyajian soal sesuai dengan jawaban	5
6.	Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami dan jelas	4
7.	Soal yang disajikan berurutan	4
8.	Tingkat kesulitan soal	3
9.	Soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	4
10.	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik	4
11.	Keterkaitan soal dengan kehidupan sehari-hari	5
12.	Kemudahan petunjuk dalam mengerjakan soal	5
13.	Soal disusun sesuai dengan indikator pembelajaran berbasis HOTS	4
14.	Kesesuaian soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi	3
15.	Soal yang disajikan dapat merangsang peserta didik untuk melakukan pengamatan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	4
Total Penilaian		61
Skor Maksimal		75
Persentase		X 100%
Rata-rata Total Validitas		81%
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi pertama dari ahli materi 1 terhadap produk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka menggunakan persentase dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini *Persentase* $\frac{61}{75} \times 100 = 81\%$

Rata-rata hasil validitas total oleh ahli media sebesar 81% dengan kategori “Sangat Layak” untuk digunakan di sekolah tanpa revisi. Berikut ini merupakan hasil dari perbaikan yang telah dilakukan sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi pertama yang ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Revisi oleh Ahli Materi 2

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 Pada soal di atas, soal yang diberikan memiliki gambar	 Menambahkan kalimat pada soal yaitu “Perhatikan gambar

tetapi belum ada kalimat “Perhatikan gambar di atas”.	di atas” agar peserta didik lebih memahami soal dengan gambar tersebut.
 Pada soal di atas, memiliki kesalahan yang sama yaitu soal yang diberikan memiliki gambar tetapi belum ada kalimat “Perhatikan gambar di atas”. Dan kalimat digambar kurang jelas.	 Menambahkan kalimat pada soal yaitu “Perhatikan gambar di atas” dan memperbaiki teks yang terdapat pada soal tersebut.
 Pada soal di atas, memiliki kesalahan yang sama yaitu soal yang diberikan memiliki gambar tetapi belum ada kalimat “Perhatikan gambar di atas”.	 Menambahkan Menambahkan kalimat pada soal yaitu “Perhatikan gambar di atas”.

Berikut ini tabel setelah melakukan perbaikan, kemudian ditinjau kembali dengan hasil penilaian kedua yaitu:

Tabel 4.13 Hasil Validasi Kedua Materi 2

No.	Butir Penilaian	Nilai
1.	Penyajian soal sesuai dengan capaian pembelajaran	5
2	Penyajian soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	5

No.	Butir Penilaian	Nilai
3.	Kejelasan soal sesuai dengan materi	5
4.	Keefektifan dalam penggunaan soal evaluasi pembelajaran	5
5.	Penyajian soal sesuai dengan jawaban	5
6.	Penggunaan bahasa dalam soal mudah dipahami dan jelas	5
7.	Soal yang disajikan berurutan	5
8.	Tingkat kesulitan soal	4
9.	Soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5
10.	Soal sesuai dengan karakteristik peserta didik	5
11.	Keterkaitan soal dengan kehidupan sehari-hari	5
12.	Kemudahan petunjuk dalam mengerjakan soal	5
13.	Soal disusun sesuai dengan indikator pembelajaran berbasis HOTS	4
14.	Kesesuaian soal dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi	5
15.	Soal yang disajikan dapat merangsang peserta didik untuk melakukan pengamatan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	5
Total Penilaian		73
Skor Maksimal		75
Persentase		X 100%
Rata-rata Total Validitas		97%
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi kedua dari ahli materi 2, produk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, maka menggunakan persentase dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase atau skor penilaian

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi / skor maksimal

Dalam hal ini $Persentase \frac{73}{75} \times 100 = 97\%$

Hasil validitas dari rata-rata yang diberikan oleh ahli bahasa adalah 97%. Penilaian akhir ini masuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan oleh sekolah tanpa revisi yang tentunya dapat langsung diterapkan di sekolah dan digunakan oleh peserta didik. Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, maka data yang diperoleh dan nilai rata-rata validitas akan dikonversi pada validasi pertama untuk mendapatkan kesimpulan terkait soal evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *wordwall* berdasarkan pada konversi ideal yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Angket Validasi Pertama

No.	Validator	Rata-rata Validitas
1.	Ahli Media	77%
2.	Ahli Bahasa	74%
3.	Ahli Materi 1	78%
4.	Ahli Materi 2	81%
Rata-rata Total		77,5%

Berikut ini adalah hasil interpretasi penilaian kelayakan pengembangan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia yaitu:

Tabel 4.15 Interpretasi Hasil Angket Validasi Pertama
Secara keseluruhan

Validator	Hasil Kriteria Penilaian Validasi Pertama Secara Keseluruhan
Ahli Media	Layak
Ahli Bahasa	Layak
Ahli Materi 1	Sangat Layak
Ahli Materi 2	Sangat Layak

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi pertama yang dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa, ahli materi 1, dan ahli materi 2, dapat disimpulkan bahwa produk evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall*

untuk materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia layak digunakan. Hal ini didukung dengan persentase rata-rata sebesar 77,5% yang menempatkannya pada kategori “Layak”.

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, maka data yang diperoleh dan nilai rata-rata validitas akan dikonversi pada validasi kedua untuk mendapatkan kesimpulan terkait soal evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *wordwall* berdasarkan pada konversi ideal yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Angket Validasi Kedua

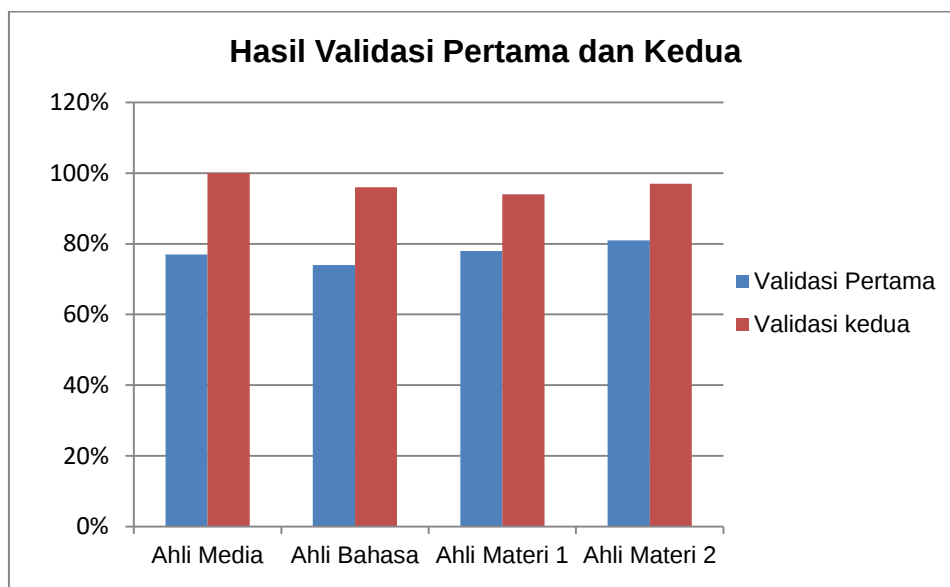
No.	Validator	Rata-rata Validitas
1.	Ahli Media	100%
2.	Ahli Bahasa	96%
3.	Ahli Materi 1	94%
4.	Ahli Materi 2	97%
Rata-rata Total		96,75%

Hasil interpretasi penilaian kelayakan terhadap pengembangan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Interpretasi Hasil Angket Validasi Kedua
Secara keseluruhan

Validator	Hasil Kriteria Penilaian Validasi Kedua Keseluruhan
Ahli Media	Sangat Layak
Ahli Bahasa	Sangat Layak
Ahli Materi 1	Sangat Layak
Ahli Materi 2	Sangat Layak

Berdasarkan hasil keseluruhan validasi kedua yang melibatkan ahli media, ahli bahasa, ahli materi 1, dan ahli materi 2, produk evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall* untuk materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia dinyatakan sangat layak digunakan. Hal ini berdasarkan perolehan persentase rata-rata yang sangat tinggi, yaitu 96,75% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dari hasil validasi pertama dan kedua ini dapat diuraikan dalam bentuk grafik diagram sebagai berikut



Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi Pertama dan Kedua

d. Uji Soal

Setelah melakukan validasi oleh para ahli, maka dilanjutkan dengan membuat uji soal yang bertujuan untuk mencari soal valid *pretest* dan *posttest*. Untuk uji soal ini menggunakan proses analisis butir soal yang berupa uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Berikut ini adalah perhitungan dari analisis butir soal evaluasi.

- a) Berdasarkan hasil dari data uji validitas, terdapat 35 soal yang diujikan pada peserta didik kelas V-D, uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa tingkat valid dari setiap soal dan soal-soal tersebut telah dihitung valid dan invalidnya. Jumlah soal yang peneliti gunakan untuk

membuat uji soal yaitu berjumlah 35 soal. Dari 35 soal tersebut, setelah dihitung maka soal yang dapat dikatakan valid terdapat 17 butir dan soal invalid terdapat 18 butir. Soal tersebut diuji cobakan pada kelas V-D untuk mengukur sejauh mana mereka mampu mengerjakan soal dengan baik. Selain itu, sebanyak 17 soal yang valid digunakan sebagai soal pre-test dan post-test dalam penelitian di Kelas IV-B SDN Cijujung 01.

- b) Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung data uji reliabilitas, yaitu untuk menilai apakah hasil konsistensi dari soal yang telah dihitung validnya. Berdasarkan hasil data penilaian, rata-rata dari skor total uji realibilitas yaitu sebesar 13 dengan jumlah soal sebanyak 17 butir sehingga dihitung menjadi tingkat realibitas “Sangat Tinggi”.
- c) Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung data uji tingkat kesukaran, yaitu untuk menilai apakah soal yang akan di ujicobakan terlalu mudah, sedang atau sulit bagi peserta didik. Berdasarkan hasil data penilaian, tingkat kesukaran dari 17 soal yang telah diujikan pada kelas V yaitu termasuk kedalam kategori mudah.
- d) Langkah terakhir adalah dilanjutkan dengan menghitung data uji daya pembeda, yaitu untuk menilai kemampuan soal yang dapat membedakan pengetahuan peserta didik

yang rendah dan tinggi. Berdasarkan hasil data penilaian, tingkat daya pembeda dari 17 soal yang telah diujikan pada kelas V yaitu termasuk kedalam kategori cukup.

4. Implementasi Atau Pelaksanaan Uji Coba Terhadap Produk

Setelah melakukan proses validasi oleh para ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi serta diberikan saran dan komentar mengenai evaluasi pembelajaran yang bertujuan agar produk yang telah divalidasi bisa di uji cobakan pada peserta didik kelas IV. Pada tahap ini, produk yang telah dibuat oleh peneliti dapat di uji cobakan pada tanggal 26 Mei 2025 dengan 32 peserta didik kelas IV-B, di SDN Cijujung 01 Uji produk dilakukan untuk mengevaluasi reaksi peserta didik dan menentukan kelayakan produk yang dikembangkan.

Proses uji coba ini dimulai dengan memperkenalkan peserta didik dan membahas materi keragaman bahasa daerah di Indonesia. Setelah itu, peserta didik dapat menggunakan *wordwall online* yang dikembangkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan evaluasi pembelajaran. Pada saat mengerjakan soal tersebut, mereka diajarkan untuk mengerjakannya secara individu, mandiri dan tentunya dengan bimbingan peneliti saat mengerjakannya.

Setelah kegiatan proses pembelajaran hingga evaluasi selesai, peserta didik diminta ketersediaannya untuk mengisi

lembar angket respon peserta didik yang berisi 10 pertanyaan. Pengisian angket ini di isi oleh 32 peserta didik yang bertujuan untuk melihat apakah produk yang digunakan layak atau tidaknya.

5. Evaluasi Hasil Uji Coba Produk

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menyebarkan lembar angket untuk mengumpulkan tanggapan langsung dari para peserta didik tentang pengalaman mereka dengan penilaian pembelajaran. Angket ini difokuskan secara khusus pada penggunaan *wordwall* dalam materi Keanekaragaman Bahasa Daerah di Indonesia untuk mendapatkan tanggapan dan persepsi mereka tentang metode pembelajaran.

a. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik pada evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} = 100\%$$

Berikut ini adalah rekapitulasi data angket respon peserta didik setelah menggunakan produk yang telah diuji cobakan yaitu:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Responden	Total Skor	Skor Max	Persentase%
1.	Peserta Didik	1507	1600	94%

*Data lengkap dilampiran

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka persentase nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai pada tahap uji coba respon

peserta didik yaitu sebesar 94% dari 32 peserta didik sehingga hasil tersebut menunjukkan, evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keberagaman bahasa daerah di Indonesia memperoleh skor “Sangat Baik”.

b. Respon Guru

Angket respon guru terhadap soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, dilakukan oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I yaitu selaku guru di kelas IV-B SDN Cijujung 01. Berikut ini hasil dari respon guru mengenai soal tes evaluasi pembelajaran ini yaitu:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru

No.	Responden	Total Skor	Skor Max	Persentase%
1	Guru kelas IV-B	45	50	90%

*Data lengkap dilampiran

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka persentase nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai pada angket respon guru yaitu sebesar 90% sehingga hasil tersebut menunjukkan, soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia memperoleh hasil nilai “Sangat Baik”.

Langkah terakhir pada tahap evaluasi yaitu meningkatkan tingkat keefektifan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* yang dikembangkan dengan berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan *pre-*

test dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan juga sebelum menggunakan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* sedangkan *post-test* dilakukan setelah pembelajaran dan produk digunakan. Sebanyak 32 peserta didik kelas IV-B SDN Cijujung 01 berpartisipasi dalam *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil penilaian "Sangat Baik".

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Nilai Score N-Gain

No	Responden	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Posttest-Pretest	Skor Maks (100 - Pretest)	Nilai N-Gain	N-Gain Score (%)
1	AAF	64	88	24	36	0,67	67%
2	APW	64	76	12	36	0,33	33%
3	ADH	64	94	30	36	0,83	83%
4	AQM	52	88	36	48	0,75	75%
5	AAA	64	94	30	36	0,83	83%
6	AAF	64	82	18	36	0,50	50%
7	ADM	64	94	30	36	0,83	83%
8	CM	64	94	30	36	0,83	83%
9	DAF	64	88	24	36	0,67	67%
10	FZK	64	82	18	36	0,50	50%
11	GJS	35	82	47	65	0,72	72%
12	GLS	52	70	18	48	0,38	38%
13	HL	52	100	48	48	1,00	100%
14	MS	52	70	18	48	0,38	38%
15	MFF	64	88	24	36	0,67	67%
16	MLS	47	70	23	53	0,43	43%
17	MRA	47	82	35	53	0,66	66%
18	MAF	58	76	18	42	0,43	43%
19	MFA	64	94	30	36	0,83	83%
20	MRA	41	70	29	59	0,49	49%
21	MRS	64	82	18	36	0,50	50%
22	NP	58	100	42	42	1,00	100%
23	NLU	58	76	18	42	0,43	43%
24	NAG	58	94	36	42	0,86	86%
25	RKR	35	70	35	65	0,54	54%
26	SA	64	82	18	36	0,50	50%
27	SKM	58	100	42	42	1,00	100%
28	SKN	30	70	40	70	0,57	57%
29	SCM	58	94	36	42	0,86	86%
30	SHF	58	94	36	42	0,86	86%
31	SAZ	64	100	36	36	1,00	100%
32	XOG	64	70	6	36	0,67	67%
MEAN		56,53	84,81	28,28	43,47	0,66	66%

Tabel 4.21 Hasil N-Gain

N-Gain		
Kriteria	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	32	32
Nilai tertinggi	64	100
Nilai terendah	35	70
Nilai rata-rata	56,53	84,81
Rata-rata N-Gain	0,66	
Keterangan	Sedang	

Berdasarkan data yang ada, nilai rata-rata *pretest* adalah 56,53, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat signifikan menjadi 84,81. Peningkatan ini menghasilkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,66, yang termasuk dalam kategori "Sedang". Maka soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV-B di SDN Cijujung 01.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk berupa evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan *wordwall* pada materi keanekaragaman bahasa daerah di Indonesia. Produk ini dibuat untuk dikembangkan di sekolah agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bisa menjadi solusi dari permasalahan yang ada di sekolah serta dapat disesuaikan dengan

kebutuhan peserta didik. Model yang digunakan pada penelitian adalah ADDIE. Adapun langkah-langkah dari model ini menurut Anbiya dan Sukmawati (2023) yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Melalui model ini, kerangka yang dibuat dapat menjadi lebih tersusun dan sistematis.

Tahap pertama, analisis dilakukan dengan mengumpulkan analisis kebutuhan yang ada dikelas IV-B SDN Cijujung 01, dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada wali kelas IV-B yaitu Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I. Peneliti menemukan permasalahan bahwa evaluasi yang digunakan di kelas masih menggunakan media cetak sehingga peserta didik merasa pembelajaran yang dilakukan membosankan dan kurang variatif sehingga penggunaan *wordwall* bisa menjadi solusi untuk evaluasi pembelajaran di kelas. Menurut Oviliani & Susanto (2023) guru dapat menciptakan banyak metode belajar dengan memanfaatkan pembelajaran digital melalui situs *web* dimana dipergunakan sebagai pembuat penilaian hasil belajar contohnya *spin*, mencari kata, memasang, menjodohkan dan lainnya.

Tahap kedua yaitu mendesain produk pada evaluasi pembelajaran, hal dilakukan peneliti dengan membuat tampilan produk evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang berisikan materi pembelajaran yaitu keragaman bahasa daerah di Indonesia, yang berisikan pemilihan *template*, membuat soal, memilih gambar, mengatur waktu pengerjaan dan lainnya.

Tahap ketiga proses pengembangan yang tujuannya untuk mengembangkan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall*. Sebelum soal evaluasi ini diujicobakan kepada peserta didik, soal tersebut terlebih dahulu menjalani evaluasi produk oleh para ahli. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan aspek atau indikatornya dan layak digunakan di sekolah. Empat validator bertanggung jawab atas validasi tersebut: ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi 1 serta ahli materi 2.

Validator ini akan menilai dan memberikan saran pada produk dan nantinya saran tersebut akan dijadikan perbaikan produk bagi peneliti. Hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase sebesar 100%, ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 96%, ahli materi 1 memperoleh persentase sebesar 94% dan ahli materi 2 memperoleh persentase sebesar 97% dari keempat hasil validasi itu semuanya termasuk dalam kriteria "Sangat Layak"

Tahap keempat yaitu setelah soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall* berhasil divalidasi, hasilnya diserahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing. Dengan persetujuan tersebut, penelitian kemudian dilaksanakan di kelas IV-B SDN Cijujung 01 yang terdiri dari 32 peserta didik. Setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi *Wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia, peneliti membagikan angket respon. Angket ini berisi 10 pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui respon dan tingkat

kepraktisan produk soal evaluasi pembelajaran *Wordwall* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Dapat dilihat hasil dari penilaian angket respon peserta didik memperoleh persentase sebesar 94% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.

Hasil penelitian temuan sekolah ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik saat mengerjakan soal. Peneliti secara aktif memberikan dukungan kepada peserta didik yang kesulitan. Meskipun beberapa peserta didik ingin bermain *game* karena akses *wifi*, para peneliti segera mengingatkan mereka untuk fokus belajar. Untuk menilai pembelajaran menggunakan *wordwall*, evaluasi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yang memiliki ponsel, sedangkan sesi kedua yang tidak memiliki ponsel dapat meminjam ponsel teman mereka secara bergantian. Pembelajaran menggunakan *wordwall* ini sangat disukai oleh peserta didik, dan mereka sangat menginginkan pelajaran lain juga menggunakan *wordwall*.

Tahap terakhir yaitu Pada tahap evaluasi ini, peneliti memberikan 17 soal pretest sebelum penyampaian materi pembelajaran dan 17 soal posttest sesudahnya. Tujuannya adalah untuk mengukur keefektifan dan membandingkan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah mengerjakan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *Wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori “sedang”, maka dapat

disimpulkan bahwa produk evaluasi pembelajaran ini cukup efektif untuk digunakan di sekolah dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-B. Hal ini sejalan dengan pendapat (Latifah, et al.,2022) bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* menggunakan N-Gain dapat efektif digunakan di sekolah.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Muza Kirotul Umah et al., (2023) dengan judul “Pengembangan Evaluasi Berbasis Digital Melalui *Web Wordwall* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” Hasil analisis ahli media memberi skor rata-rata sebesar 84%, ahli materi memberi skor sebesar 86% serta ahli bahasa memberi skor sebesar 81%. Perolehan skor rata-rata semua ahli sebesar 83,83% apabila diinterpretasikan termasuk dalam kriteria sangat layak dan disimpulkan bahwa dengan menggunakan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien di kelas. Hasil dari penelitian *wordwall* ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah seperti evaluasi pembelajaran. Penggunaan *wordwall* ini membuktikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan menurut Putri (2020) mengatakan *wordwall* adalah sebuah web yang menarik yang dirancang untuk menjadi sumber pembelajaran, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik. Persamaan dari penelitian ini

dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan *wordwall* dan perbedaannya adalah materi dan kelas yang diteliti.

Selain itu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023) mengenai “Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Wordwall* untuk Peserta didik Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas validitas *wordwall* mencapai persentase 79,8% dalam kategori praktis, dan kualitas validitas lainnya mencapai persentase sebesar 25% dan termasuk dalam kategori layak. Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan evaluasi menggunakan *wordwall* dan perbedaannya adalah materi yang di pilih, kelas yang diteliti dan hasil angket respon peserta didik.

Pendidikan mengalami transformasi yang signifikan di era teknologi saat ini. Dengan lebih banyak sumber daya informasi, peserta didik saat ini dapat belajar secara mandiri dan sesuai keinginan mereka dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital seperti video, *e-book*, dan *platform* pembelajaran *online*. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis di mana peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat evaluasi yang merupakan bagian terpenting karena menurut pendapat dari Phafiandita et al., (2022) menjelaskan evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui hasil

pembelajaran peserta didik dan mengambil tindakan, jika hasil tersebut tidak memenuhi tujuan. Kemudian ditambahkan dengan pendapat magdalena et al., (2023) evaluasi berfungsi sebagai alat ukur atau proses untuk mengetahui seberapa baik peserta didik melakukan pembelajaran atau materi yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sutrisno et al., (2022) mengungkapkan evaluasi pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan dan sangat penting untuk menentukan efektivitas suatu program pembelajaran. Melalui evaluasi ini, kita dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan program di masa mendatang. Tentu saja dalam evaluasi ini memerlukan media menggunakan aplikasi atau *website* agar pembelajaran lebih modern dan menarik peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat ukur pembelajaran atau evaluasi adalah web *wordwall*. *Wordwall* adalah platform digital yang memfasilitasi pengguna untuk membuat dan menjalankan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. Selain itu, menurut Purnamasari (2022) menjelaskan *wordwall* adalah aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikutsertakan peserta didik dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei. *Wordwall* ini memiliki kelebihan yang dapat membuat evaluasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yaitu sejalan

dengan pendapat Herta, dkk (2023) kelebihan *wordwall* untuk Pembelajaran yaitu *Wordwall* fleksibel dan dapat digunakan, tidak monoton dan menarik untuk dimainkan, *wordwall* ini alat yang kreatif, dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Kelebihan dari produk ini terletak pada penyajian soal berbasis HOTS yang dilengkapi gambar dan stimulus, sehingga membantu peserta didik berpikir kritis dan memahami soal secara mendalam. Fitur "Open the Box" memungkinkan evaluasi yang efisien dengan papan peringkat, umpan balik terhadap jawaban, dan skor langsung. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada keragaman budaya secara umum, produk ini unik karena materinya yang jarang diangkat, yaitu keragaman bahasa daerah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Produk ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep, tetapi juga membuat proses evaluasi lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan penelitian di atas, dijelaskan bahwa *wordwall* memiliki kelebihan seperti yang ditunjukkan oleh temuan yang diperoleh di sekolah selama penyelidikan. Studi evaluasi yang menggunakan *wordwall* ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang saat belajar karena mereka menggunakan ponsel untuk belajar, yang membuat mereka lebih fokus dan membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif serta kreatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengembangan dan uji coba penelitian pengembangan soal evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia pada kelas IV-B SDN Cijujung 01, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* pada materi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan menggunakan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementatiton, Evaluation)*:
 - a. Tahap pertama, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara bersama guru kelas IV-B SDN Cijujung 01 untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas, terutama pada saat proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh yaitu evaluasi pembelajaran masih menggunakan media cetak.
 - b. Tahap kedua, peneliti telah merancang sebuah desain evaluasi pembelajaran yang menggunakan *Wordwall* untuk materi keanekaragaman bahasa daerah di Indonesia. Desain ini mencakup berbagai elemen seperti desain tampilan, gambar, materi, soal, dan komponen lainnya.

- c. Tahap ketiga, peneliti melakukan validasi ahli media dengan dosen Ilmu Komputer, ahli bahasa dengan dosen bahasa dan sastra Indonesia, ahli materi 1 dengan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan ahli materi 2 yaitu guru kelas IV-B. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan produk dan melakukan perbaikan agar produk bisa lebih baik serta dapat digunakan di sekolah.
 - d. Tahap keempat, peneliti melakukan uji coba produk kelas IV-B SDN Cijujung 01 dengan 32 peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan produk yaitu *wordwall*.
 - e. Tahap kelima, untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, kami menghitung skor rata-rata kuesioner dengan jawaban peserta didik, skor rata-rata kuesioner dengan jawaban guru, dan nilai N-gain.
2. Hasil kelayakan pada produk pengembangan soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat dilihat dari penilaian para validator mendapatkan persentase yaitu ahli media memperoleh 100%, ahli bahasa memperoleh 96%, ahli materi 1 memperoleh 94% dan ahli materi 2 memperoleh 97%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan produk tersebut sangat layak untuk di gunakan di sekolah. Lalu terdapat hasil dari

angket respon peserta didik dengan jumlah 32 orang diuji cobakan di kelas IV-B memperoleh persentase sebesar 94%, dan angket respon guru yang memperoleh persentase sebesar 90%, sehingga produk ini termasuk dalam kategori sangat baik digunakan pada peserta didik.

3. Keefektivitasan produk soal tes evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat diukur melalui nilai N-Gain yang diperoleh dari hasil uji coba terhadap 32 peserta didik kelas IV-B. Adapun nilai rata-rata *pretest* peserta didik sebesar 56,53 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,81 sehingga rata-rata dari nilai N-Gain peserta didik sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi lebih optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa bervariasi dalam membuat evaluasi pembelajaran seperti menggunakan aplikasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk peserta didik.

Penggunaan evaluasi menggunakan web *wordwall* ini bisa menjadi solusi agar pembelajaran bisa lebih aktif kembali di kelas, peserta didik juga bisa lebih fokus dalam pembelajaran serta penilaiannya pun bisa langsung otomatis ada dalam web tersebut sehingga memudahkan guru dalam menilai. Selain itu metode ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat diadakannya seminar tentang peningkatan evaluasi pembelajaran yang berfokus pada aplikasi atau situs web digital. Tujuannya agar guru dapat mengenali dan menggunakan platform tersebut, sehingga memudahkan proses penilaian pembelajaran. Hal ini tentu akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, baik bagi guru maupun peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall* ini bisa terus dikembangkan ke depannya. Dapat meningkatkan dengan desain yang lebih menarik dan penambahan fitur yang unik dan berbeda, sehingga peserta didik tertarik untuk mencobanya dan yang paling penting tetap mudah digunakan saat mengerjakan soal evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Evaluasi Dalam Pendidikan Sebagai Alat Ukur Hasil Belajar. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 6(1), 97–114. <https://doi.org/10.36835/annuha.v6i1.296>
- Aulia, E. R. N., & Dewi, D. A. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi Pkn. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 43-53
- Adinda, Aura (2024). Pengembangan Soal evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall pada materi siklus air. Bogor: FKIP Universitas Pakuan
- Agustianti, R., Abyadati, S., Nussifera, L., Irvani, A. I., Handayani, D. Y., Hamdani, D., & Amarulloh, R. R. (2022). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Tohar Media.
- Alimul, Aziz. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Surabaya: Health Book Publishing
- Andini, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sistem Periodik Unsur* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 259–267. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). "Evaluasi pembelajaran". Medan: Perdana Publishing.
- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459-467.
- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., & Balqis, M. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk

Meningkatkan Daya Tarik Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2).

Al-qonita, A. S., Aliputri, N. U., & Kinasih, P. P. (2023, January). Literature Review: Efektivitas Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. In *Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 4, No. 1, pp. 155-162).

Damayanti, A. M., SH, M. P., Daryono, M. P., & Rayanto, Y. H. (2023). *Evaluasi pembelajaran*. Basya Media Utama.

Dinah, A. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sdn Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas V SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur Pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2022/2023) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. : Bumi Aksara

Ferlina, L., & Fratiwi, N. J. (2024). Edugame Wordwall: Sebuah Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(2).

Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173-197.

Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Peserta didik Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153-166.

Harahap, A. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Budaya Daerah Mandailing Di Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(2), 715-725.

Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023, August). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 3, pp. 527-532).

Hoshino.(2024). *Pendidikan Bahasa Daerah: Mempelajari Bahasa dan Budaya Lokal*. Bulukumba:Ikatan Dinas
<https://ikatandinas.com/pendidikan-bahasa-daerah-mempelajari-bahasa-dan-budaya-lokal/>

- Huljannah, M. (2021). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran Di sekolah dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Imanulhaq, R., & Pratowo, A. (2022). Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 33–41. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429>
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173-183.
- Jauhar, S., Nur, N., & Sudirman. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada Pembelajaran IPS Peserta didik Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 371–378.
- Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 4(1), 10-18.
- Khasanah, T., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 183-192.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi *Wordwall* di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 02(02), 1–6.
- Mabruri, Z. K. (2021). Pengelolaan Bahasa Untuk Pembelajaran Di Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1078-1085.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Magdalena, I. (2020). *Evaluasi pembelajaran SD: teori dan praktik* : Sukabumi, CV Jejak.

- Magdalena, I. (2021). *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810-823.
- Maulani, G., Septiani, S., Susilowaty, N., Rusmayani, N. G. A. L., Evenddy, S. S., Nababan, H. S., ... & Nurlily, L. (2024). Evaluasi Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka.
- Marhaeni, N. H., Fitri, I. A., & Fariha, N. F. (2023). Pelatihan Pembuatan Game Edukasi WordWall Bagi Guru SMA Dharma Amiluhur Yogyakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 988–997. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.14772>
- Marzuki, I. (2024). Implementasi prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 6(1).
- Meidita, A. C., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan bahan ajar e-book berbasis flipbook sebagai pendukung pembelajaran administrasi pajak dengan kompetensi dasar pph pasal 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2217-2231.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (*quizizz*, *sway*, dan *wordwall*) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Nabila, Putri (2023). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis Web Wordwall pada Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup. Bogor: FKIP Universitas Pakuan
- Ni'mah, N. (2022). Analisis Indikator Berpikir Kritis Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu dalam Kurikulum 2013: Analysis of Critical Thinking Indicators on the Character of Curiosity in 2013 Curriculum. *Anterior Jurnal*, 22(Special-1), 118-125
<https://doi.org/10.33084/anterior.v22iSpecial-1.3220>

- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Oviliani, T. M., & Susanto, R. (2023). The effect of wordwall educational game-based learning media on interest in learning natural sciences. 4(1), 27–33.
- Peter, R., & Simatupang, M. S. (2022). Keberagaman Bahasa dan Budaya Sebagai Kekayaan Bangsa Indonesia. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 9(1), 96-105.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806-811.
- Pratama, P., Windianti, W., Susanti, I., & Syahrial, S. (2024). Peran Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Simpati*, 2(3), 109-121.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165.
- Putri, D. F. M., Mahmudah, M., & Fadilah, L. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall pada Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Dikelas V SDN 2 Marga Mulya. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 132-142.

- Qiftiyah, M., Kusuma, Y., & Kusainun, N. (2024, August). Urgensi Kemajuan Teknologi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka: Pemanfaatan Aplikasi Wordwall sebagai Solusi Asesmen Pembelajaran yang Menyenangkan. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 517-525).
- Ratumanan, S. D., Rahman, H., Karlina, D. A., Rahayu, G. D. S., & Anggraini, G. F. (2022). Upaya pemberdayaan penggunaan bahasa daerah melalui budaya literasi digital. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 69-76.
- RS, M. J., Patras, Y. E., & Anjaswuri, F. (2024). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall Pada Materi Balok dan Kubus Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(2), 64-73.
- Salam, A., & Nur, B. (2021). Evaluasi Berbasis Teknologi: Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(2), 35-52.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195-199.
- Sholihan, M. P., Rusmayani, N. G. A. L., ST, S., Udil, P. A., Shalehati, N. A., Hafizi, M. Z., ... & Aran, A. M. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845-1857.
- Sunaryati, T., Laelly, T. A., Febriyanti, U., Noviyanti, N., & Apriliani, F. (2024). Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13339-13354.
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI diTingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora*, 7(1), 1-18. <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2024>
- Sulistyorini, Y., Napfiah, S., & Mufidah, K. (2023). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Game Menggunakan Platform Wordwall. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 5(2), 162-175.

Suttrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di era merdeka belajar. *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*, 3(1), 52-60.

Fitriani Tsalis, Khoerunnisa (2023). Pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan wordwall pada materi siklus air. Bogor: FKIP Universitas Pakuan

Zalilah, D. (2022). *Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN 17 Gurun Laweh* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang). <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/46700>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan (SK)



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PAKUAN
 NOMOR: 106-SG/D/ FKIP-IX/2024
 TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PAKUAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang	1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam pengerjaan skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku; 2. Bahwa perlu menugaskan dosen sebagai pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan; 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana; 4. Ujian Sarjana harus terlaksana dengan baik.														
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2003, Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 190/KEP/REK/XX/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Asas Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025														
Menghormati	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.														
Mengucapkan Pertama	MEMUTUSKAN <table border="0"> <tr> <td>Mengangkat Saudara:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Yak Mulyawan, M.Pd.</td> <td>: Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Mira Marwan, M.Pd.</td> <td>: Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table> sebagai pembimbing dari: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Nur Nigri Huseifah</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 07121026</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN WORDWALL PADA MATERI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DI INDONESIA</td> </tr> </table>	Mengangkat Saudara:		Yak Mulyawan, M.Pd.	: Pembimbing Utama	Mira Marwan, M.Pd.	: Pembimbing Pendamping	Nama	: Nur Nigri Huseifah	NPM	: 07121026	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN WORDWALL PADA MATERI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DI INDONESIA
Mengangkat Saudara:															
Yak Mulyawan, M.Pd.	: Pembimbing Utama														
Mira Marwan, M.Pd.	: Pembimbing Pendamping														
Nama	: Nur Nigri Huseifah														
NPM	: 07121026														
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar														
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN WORDWALL PADA MATERI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DI INDONESIA														
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.														
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari terdapat ketidaklengkapan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfara.														

Ditetapkan di Bogor
 pada tanggal 27 September 2024



Dr. H. M. Syahid, M.Si.
 NIK. 1.0694621205

Terselamatkan
 1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, dan II Universitas Pakuan
 3. Kepala BAAK/BALim Universitas Pakuan
 4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Pakuan

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email : fkip@unpak.ac.id

Lampiran 2. Surat Prapenelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermita, Mandiri dan Berkepribadian

Tel. Pakuan Kota: Pos. 452, E-mail: akip@ugpak.ac.id, Telepon (0251) 8375698 Bogor

Nomor : 8988/WADEK VFKIP/X/2024

18 Oktober 2024

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala SDN Cijung 1
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Nur Najmi Hashifah
NPM : 037121026
PENDIDIKAN GURU
Program Studi : SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/ibu pimpin.

Alas perhatian dan bantuan Bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sendi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469



Lampiran 3. Surat Balasan Prapenelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CIJUJUNG 01
 Alamat : Jl. Pasir Cisar RT 01 RW 01 Desa Pasiraja Kecamatan Sukaraja Kab. Bogor
 NSS : 101020204003 NPSN : 20201163

SURAT KETERANGAN
 421.2/095-1163/X/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Cijujung 01 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Najmi Hashifah
NPM	: 037121026
Program Studi	: PGSD

Adalah benar seorang mahasiswa dari Universitas Pakuan Bogor Program Studi PGSD yang telah melaksanakan penelitian di SDN Cijujung 01, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor pada Tahun Pelajaran 2024/2025

Demikian surat keterangan sekolah ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



23 Oktober 2024
 Kepala Sekolah
 SDN CIJUJUNG 01
 KECAMATAN SUKARAJA
 DR. M. Gajali, M.Pd
 NIP.196505201986031008

Lampiran 4. Surat Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermatu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kota No. 412, E-mail: Bag@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8175688 Bogor

Nomor : 9998/WADEK/IFKIPN/2025
Perihal : Izin Penelitian

23 Mei 2025

Yth. Kepala SDN Cijung 01
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nur Najmi Hashifah
NPM : 037121026
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 26 Mei s.d 27 Mei 2025 mengenai: PENGEMBANGAN SOAL TES EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN WORDWALL PADA MATERI KERAGAMAN BAHASA DAERAH DI INDONESIA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Sahat Budians, M.Pd.
NID. 1006025468

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian



APEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUKARAJA
SEKOLAH DASAR NEGERI CIJUNGUNG 01
 Alamat : Jl. Pasar Cisar RT 01 RW 01 Desa Pasirlaja Kecamatan Sukaraja Kab. Bogor
 NSS : 10102020-033 NPSN : 20201163

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/039-1163/V/2025

Kepala SDN Cijungung 01 Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Pakuan untuk melakukan uji instrumen penelitian, dengan ini menerangkan bahwa:

No	NAMA	NPM
1.	Nur Najmi Hashifah	037121026

Nama diatas adalah Mahasiswa dari Universitas Pakuan yang telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengembangan Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Materi Keragaman Bahasa Daerah Di Indonesia*" di SDN Cijungung 01 Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 26-27 Mei 2025.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bogor, 28 Mei 2025
 Mengetahui
 Kepala SDN Negeri Cijungung
 (Drs. M. Gojali, M.Pd.)
 NIP. 196505201986031008

Lampiran 6. Surat Izin Validasi Media

	UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i>
---	---

Nomor : 560/WADEK/IFKIP/IV/2025 Perihal : Permohonan Validator Data	28 April 2025
--	---------------

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
FMIPA Universitas Pakuan
Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Nur Najmi Hashifah
 NPM : 037121026
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

agar dapat dibina oleh validator data dari pihak FMIPA Universitas Pakuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut. Adapun validator data yaitu:

Nama Dosen : M. Iqbal Suriansyah, M.Kom.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Budizna Budizna, M.Pd.
NIK. 1.1006 025 469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email : fkip@unpak.co.id

Lampiran 7. Surat Izin Validasi Bahasa



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Nomor : 560/WADEK/DFKIP/IV/2025
 Penihal : Permohonan Validator Data

28 April 2025

Yth. Bapak Roy Efendi, M.Pd.
 Dosen FKIP Universitas Pakuan
 Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Nur Najmi Hashifah
 NPM : 037121026
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

 Dp. Rendi Budiana, M.Pd.
 NIK 1.1006 025 469

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email : fkip@unpak.co.id

Lampiran 8. Surat Izin Validasi Materi 1

	UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian</i>
Nomor : 560/WADEK.1/FKIP/IV/2025 Perihal : Permohonan Validator Data	28 April 2025
Yth. Ibu Dita Destiana, M.Pd. Dosen FKIP Universitas Pakuan Bogor	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:	
Nama : Nur Najmi Hoshifah NPM : 037121026 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,   Dr. Samud Budiana, M.Pd. NIK. 1.1006 025 469	
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608 http://www.fkip.unpak.ac.id email : fkip@unpak.co.id	

Lampiran 9. Surat Izin Validasi Materi 2



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkeporbadian

Nomor : 560/WADEK I/FKIP/IV/2025
 Perihal : Permohonan Validator Data

28 April 2025

Yth. Kepala SD Negeri Cijujung 01
 di Bogor

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

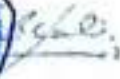
Nama : Nur Najmi Hashifah
 NPM : 037121026
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

agar dapat dibina oleh validator data dari sekolah untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut. Adapun validator data yaitu:

Nama Guru : Zainal Arifin, S.Pd.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
 Akademik dan Kemahasiswaan,




Dr. Senti Audiana, M.Pd.
 NIK. 1.1006 025 469

Jalan Pakuan Katuk Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email : fkip@unpak.co.id

Lampiran 10. Surat Izin Uji Soal

	UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermutu, Mandiri dan Berkepanitiaan</i>
Nomor : 566/WADEK/DFKIP/IV/2025 Perihal : Permohonan Validator Data	28 April 2025
Yth. Bapak Dr. Iyan Indiyansyah, M.Pd. Dosen FKIP Universitas Pakuan Bogor	
Dengan hormat,	
Selubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:	
Nama : Nur Najmi Hashifah NPM : 037121026 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.	
Wakil Dekan J. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,  Dr. Nuzul Dudiarta, M.Pd. NIK 1.1006 025 469	
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375668 http://www.fkip.unpak.ac.id - email : fkip@unpak.ac.id	